PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK PELAJARAN TAJWID DI KELAS III TPQ MAR'ATUS SHOLIHAH MALANG TAHUN AJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Oleh:

Bagus Hadi Prayitno
10110157

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

NOVEMBER 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN

***TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK PELAJARAN TAJWID**

KELAS III DI TPQ MAR'ATUS SHOLIHAH MALANG TAHUN AJARAN

2015-2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

Bagus Hadi Prayitno
10110157

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NOVEMBER 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN

***TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK PELAJARAN TAJWID**

KELAS III DI TPQ MAR'ATUS SHOLIHAH MALANG TAHUN AJARAN

2015-2016

SKRIPSI

Oleh:

Bagus Hadi Pravitno
10110157

Telah Disetujui
Pada Tanggal 26 November 2016
Oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag
NIP. 19660825 199403 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
19720822 200212 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK PELAJARAN TAJWID DI KELAS III TPQ MAR'ATUS SHOLIHAH MALANG TAHUN AJARAN 2015-2016

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun
Bagus Hadi Prayitno (10110157)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Januari 2017 dan
telah dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian		**Tanda Tangan**
Ketua Sidang, Mujtahid, M.Ag NIP. 197501052005011003	:	
Sekertaris Sidang, Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag NIP. 196608251994031002	:	
Pembimbing, Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag NIP. 196608251994031002	:	
Penguji Utama, Dr. H. Mulyono, MA NIP. 196606262005011003	:	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terukir do'a dan terucap syukur dari lubuk hati yang terdalam
Serta keta'dhziman senantiasa mengarungi buah karya ini, sebagai salah satu kesungguhanku dalam meraih cita,
Karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orangtuaku tercinta Bapak Hasyim Anshori dan Ibu Yatini
Yang senantiasa selalu mencurahkan do'a restunya yang melegakan kedahagaan intelektual putra-putranya,
Yang penuh tetesan kasih sayang sebagai penyejuk jiwa,
Dan kasih sayang yang mengalir tiada henti.
Saudaraku tersayang adik Wisnu Agung Nugroho dan adik M. Miftahul Ulum yang selalu memberi motivasi dan membantu penulis dalam segala hal.
Semua guru-guru dan dosen-dosenku yang telah dengan penuh ikhlas dan sabar dalam mencurahkan ilmunya kepadaku.
Teman-teman dan sahabatku, Padepokan Pagar Nusa, dan PAI angkatan '10, serta untuk Adinda Wahyu Ratna Dwi Isti'ani
dari kalianlah aku mendapatkan banyak warna-warni dan pengalaman dalam hidup.

Dengan ridho Allah semoga rentang jarak dan waktu tidak akan menghalangi tali silaturahmi diantara kita semua. Amiien

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

"Semangatlah Kalian Terhadap Hal-hal yang Bermanfaat Bagi Kalian dan Mohonlah Pertolongan Kepada Allah SWT."

-H.R. Muslim 2664-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag
Dosen Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Bagus Hadi prayitno
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 24 November 2016

KepadaYth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	:	Bagus Hadi Prayitno
NIM	:	10110157
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
JudulSkripsi	:	Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk Pelajaran Tajwid di TPQ Mar'atus Sholihah Malang Tahun Ajaran 2015-2016

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag
NIP. 19660825 199403 1 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 November 2016

METERAI TEMPEL
2E0BCADF761314163
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Bagus Hadi Prayitno
NIM: 10110157

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul"Penenerapan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* Untuk Pelajaran Tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang Tahun Ajaran 2015-2016" dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran yang menjunjung nilai-nilai harkat dan martabat menuju insan berperadapan.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah mendukung baik moril maupun materiil sehingga terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Seluruh keluarga saya yang tercinta Bapak (Hasyim Anshori), Ibu (Yatini), serta adik-adik saya (Wisnu Agung Nugroho dan M. Miftahul Ulum)
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga laporan ini selesai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Bapak Dr. H. Muhammad Asrori, M.ag. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama kuliah di kampus tercinta ini
7. Bapak Nu Wahyu Hidayah dan Ibu Endang Sulastri selaku pengurus TPQ Mar'atus Sholihah Malang, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan mau meluangkan waktunya untuk membantu sebagai narasumber.
8. Ibu Sarminah S.Pd yang telah memberikan bantuan secara moral maupun materiil sehingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
10. Semua teman-teman PAI angkatan 2010 yang telah berjuang bersama meraih cita.
11. Adinda Wahyu Ratna D.I. yang telah membantu dan memberikan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah menjadi motivator demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi yang membacanya, dan kepada lembaga pendidikan guna untuk membentuk generasi masa depan yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Malang, 24 November 2016
Penulis,

Bagus Hadi Prayitno
NIM. 10110157

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin ini dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan an Kebudayaan RI no.158 Th 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	**a**	ز	=	**z**	ق	=	**q**
ب	=	**b**	س	=	**s**	ك	=	**k**
ت	=	**t**	ش	=	**sy**	ل	=	**l**
ث	=	**ts**	ص	=	**sh**	م	=	**m**
ج	=	**j**	ض	=	**dl**	ن	=	**n**
ح	=	**h**	ط	=	**th**	و	=	**w**
خ	=	kh	ظ	=	**zh**	?	=	**h**
د	=	d	ع	=	′	ء	=	**,**

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = **û**

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أوْ	=	**û**
أيْ	=	ī

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Rancangan Penelitian…….48

3.2 Tingkat Keberhasilan Pemahaman Materi…….49

3.3 Siswa sebagai sempel penelitian ……...52

4. 1 Jumalah Siswa Setiap Kelas……...62

4.2 Jadwal Kegiatan TPQ Mar'atus Shilihah……...62

4.3 Hasil Pelaksanaan *Pretest* ……..…64

4.4 Daftar kelompok belajar ……66

4.5 daftar kelompok turnamen ……67

4.6 Hasil Pelaksanaan *Postest* ……....69

4.7 Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest* ……70

4.8 Hasil Pelaksanaan Turnamen ……76

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Jadwal Kegiatan TPQ Mar'atus Sholihin ……86
2. Surat Ijin Universitas ……..87
3. Surat Ijin Penelitian TPQ ……....88
4. Daftar Santri ……....89
5. Pedoman Observasi Awal ……...90
6. Pedoman Wawancara Kepala TPQ ……91
7. Pedoman Wawancara Santri TPQ ……...92
8. Kisi-Kisi Soal *Pretest* ……..93
9. Kisi-Kisi Soal *Postest* ..……..94
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ……95
11. Daftar Kelompok Belajar ……..…104
12. Daftar Kelompok Turnamen ……..…105
13. Soal *Pretest* ……....106
14. Soal Turnamen ……...108
15. Soal *Postest* ……..…..109
16. Hasil *Pretest* ……...111
17. Hasil Turnamen ……...113
18. Hasil *Postest* ……...114
19. Materi Tajwid ……116
20. Hasil Wawancara Observasi Awal Kepala TPQ ……..……117
21. Hasil Wawancara Kepala TPQ ……..…119
22. Hasil Wawancara Tertulis Santri TPQ ……....121
23. Tabel Kegiatan Peneliti ……123
24. Foto Pelaksanaan Kegiatan ……...124
25. Catatan Lapangan ……..134
26. Bukti Konsultasi ……140
27. Daftar Riwayat Hidup ……141

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL……..…….……..…i
HALAMAN PENGAJUAN……..……..…..……..…....ii
HALAMAN PERSETUJUAN……...……...…….....….iii
HALAMAN PENGESAHAN……..……..…….iv
HALAMAN PERSEMBAHAN……...……..……..…v
HALAMAN MOTTO……...……..…….…..….vi
NOTA DINAS PEMBIMBING……..……..…….vii
SURAT PERNYATAAN……...……....viii
KATA PENGANTAR ……..…….……ix
PEDOMAN TRANSLITERASI……..……..…….....xi
DAFTAR TABEL..……..……..xii
DAFTAR LAMPIRAN…..……..……..xiii
DAFTAR ISI…… ……...…….……..xv
ABSTRAK……..…….…xvii

BAB I Pendahuluan
A. Latar Belakang……1
B. Rumusan Masalah……...6
C. Tujuan dan Kegunaaan Penelitian……7
D. Hipotesis…….……8
E. Ruang Lingkup…….…...8
F. Penegasan Istilah……..…9

BAB II Kajian Teori
A. Metode Pembelajaran *Teams Game Tournament (TGT)*……..…..14
B. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ……..22
C. Ilmu Tajwid……..33
D. Penerapan Metode Pembelajaran *Teams Game Tournament (TGT)* dalam Materi Tajwid……...…….……36

BAB III Metode Penelitian
A. Lokasi Penelitian….……..…....44
B. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian……....44
C. Data dan Sumber Data……..……..55
D. Populasi dan Sampel……..…….....51
E. Instrumen Penelitian……...53
F. Teknik Pengumpulan Data……55
G. Analisis Data……..57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian
A. Paparan Data……... ……...60
B. Temuan Penelitian……..……73

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian
A. Penerapan Metode Pembelajaran *Teams Game Tournamen (TGT)* Kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang …….……79
B. Pengaruh Metode Pembelajaran *Teams Game Tournamen (TGT)* Kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang ……..…80
C. Kendala dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Teams Game Tournamen (TGT)*Kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang ……81

BAB VI Penutup
A. Kesimpulan ……82
B. Saran……...83

Daftar Pustaka ……84
Lampiran ……86

Riwayat Hidup……...141

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Prayitno, Bagus Hadi. 2016. *Penerapan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Pelajaran Tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang Tahun Ajaran 2015-2016*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag.

Metode pembalajaran merupakan usaha dimana pengajar merencanakan dan memperbaiki proses pembelajaran dengan tujuan siswanya menjadi lebih paham dan tertarik pada materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang berkembang saat ini lebih banyak diterapkan di sekolah-sekolah umum dan belum ada yang diterapkan di TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran). Hingga saat ini metode-metode pengajaran di TPQ menggunakan metode yang lama seperti ceramah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui guru menerapkan metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada pelajaran tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang tahun ajaran 2015-2016 (2) Mengetahui pengaruh metode *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada pelajaran tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang tahun ajaran 2015-2016 (3) Mengetahui kendala dalam penerapan metode *Teams Games Tournament (TGT)* pada pelajaran tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang tahun ajaran 2015-2016.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang di dukung dengan pendekatan *pra-eksperimen* dalam bentuk PTK karena peneliti mengalami beberapa hambat dalam proses penelitian yaitu sedikitnya populasi subyek dan sulitnya menentukan kelompok pembanding dalam proses penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil yang didapat dari nilai *pretest* dengan siswa yang lulus KKM ≥75 yaitu 9 siswa dari 16 siswa atau 56,25% dan hasil dari *posttest* yaitu siswa yang lulus KKM ≥75 adalah 16 siswa dari 16 siswa atau 100% sehingga terdapat peningkatan sebesar 43,75%. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat diterapkan di TPQ Mar'atus Sholihah Malang pada materi Tajwid Nun Sukun dan Tanwin. Selain itu, dalam proses penelitian terdapat kendala-kendala dilapangan seperti alokasi waktu yang dibutuhkan cukup banyak, kurangnya sarana dan prasarana, serta kondisi kelas menjadi gaduh dan sulit dikendalikan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Team Games Tournament* (TGT), Tajwid, Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Prayitno, Bagus Hadi. 2016. An Application of Teams Games Tournament Learning Method for recitation (Tajwid)Lessons class III of TPQ Mar'atus Sholihah Malang of Academic Year of 2015-2016. Thesis. Islamic Education Department. Faculty Tarbiyahand Teaching sciences. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag.

The learning method is an effort in which teacher plans and improves the learning process with the goal of students become more aware and interested in the material. The learning method that has been developed at this time has been more widely applied in public schools and it is not applied in TPQ (*Taman Pendidikan Al-Quran*). Until now, the teaching methods in TPQ uses old methods such as lectures.

The purpose of this research was to: (1) know the teachers that implements instructional method of Teams Games Tournament (TGT) on the lessons of Tajwid of class III in TPQ Mar'atus Sholihah Malang of academic year of 2015-2016 (2) Determine the influence of method of Teams Games Tournament (TGT) against the learning process and student learning outcomes on theTajwidlessons of class III in TPQ Mar'atus Sholihah Malang of academic year of 2015-2016 (3) Know the obstacles in the implementation of the method of Teams Games Tournament (TGT) on the lessons of Tajwid of class III in TPQ Mar'atus Sholihah Malang of academicyearof 2015-2016.

This research used a quantitative method that was supported by pre-experimental approach in the form of PTK because researcher experienced some obstacles in the research process,namely the subject population and the difficulty of determining the comparison groups in the research process.

The results of this research indicated that the improvement of the results that was obtained from the value of pretest with students who graduated KKM ≥75 were 9 students from 16 students or 56.25%, and the results of the posttest were students who graduated KKM ≥75 were 16 students from 16 students or 100 % so there was an increase of 43.75%. From these results it could be concluded that the teaching method of Team Games Tournament (TGT) could be applied in TPQ Mar'atus Sholihah Malang on the Tajweed material of *Nun sukun and Tanwin*. Moreover, in the process of research, there were constraints in the field such as the allocation of time that needed more, lack of facilities and infrastructure, as well as the conditions of the class became rowdy and unruly.

Keywords: Learning Method, Team Games Tournament (TGT), Tajwid, Taman pendidikan Al-Qur'an(TPQ)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

فرابيتنو، باكوس هادي. 2016. تطبيق أسلوب التعليم البطولة اللعبة الافرقة *Teams Games Tournament*لدرس التجويد فى الفئة الثالثة فيمكان التعليم القرأن (*TPQ*) *مرأة الصالحة*مالانج السنة الدراسية 2015-2016. بحث جامعى. قسم التربية الإسلامية. كلية العلوم التربية والتعليم. جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور م شمس الهادي،الحج، الماجستير

أسلوب التعلم هو محاولة للمدرسعلى تخطيط وتحسين عملية التعلم بهدف الطلاب على أن يصبحوا أكثر وعيا واهتماما في المواد. اسلوب التعلم وضعت في هذا الوقت تطبيقها على نطاق واسع في المدارس العامة ولا تطبق فيمكان التعليم القرأن (*TPQ*). حتى الآن، وأساليب التدريس في TPQ باستخدام الأساليب القديمة مثل المحاضرات.

واما الغرض من هذا البحث هو: (1) أن يعرف المعلم فى تنفيذ أساليب التدريس البطولة اللعبة الافرقة (TGT)على الدرس التجويد من الدرجة الثالثةفيمكان التعليم القرأن (*TPQ*) *مرأة الصالحة*مالانج السنة الدراسية 2015-2016(2) أن تحديد تأثير أساليب البطولة اللعبة الافرقة (TGT) على عملية التعلم ونتائج تعليم الطلاب في الدرس التجويد من الصف الثالث فيمكان التعليم القرأن (*TPQ*) *مرأة الصالحة*مالانج السنة الدراسية 2015-2016 (3) أن يعرف العقبات في تنفيذ الاسلوب البطولة اللعبة الافرقة (TGT) على الدرس التجويد من الدرجة الثالثةفيمكان التعليم القرأن (*TPQ*) *مرأة الصالحة*مالانج السنة الدراسية 2015-2016.

تستخدم هذه الدراسة الأسلوب الكمي التى تدعم نهج قبل التجريبي في شكل PTK لأن الباحثتشهد بعض السحب في عملية البحث أن ما لا يقل عدد سكانها الموضوع وصعوبة فى تحديد مجموعات المقارنة في عملية البحث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تحسن النتائج التي حصلت عليها من القيمة القبلى مع الطلاب الذين تخرجوا KKM ≥75 أي 9 طلاب من 16 طلاب أو 56.25٪، ونتائج الاختبار البعدي أي الطلاب الذين تخرجوا KKM ≥75 يعنى 16 طلاب من 16 طلاب أو 100 ٪ يعنى هناك زيادة يعنى 43.75٪. من هذه النتائج البحثتمكن أن نخلص الاسلوب التعليمالبطولة اللعبة الافرقة (TGT) تمكن أن تطبق فيمكان التعليم القرأن (*TPQ*) *مرأة الصالحة*مالانج على مادة التجويد نون السكون والتنوين. وعلاوة على ذلك، في عملية البحث هناك قيود في مجال مثل تخصيص الوقت كثيرا جدا، والافتقار إلى المرافق والبنية التحتية، فضلا عن ظروف الطبقة أصبحت غوغائية وجامحة.

كلمات الرئيسية: أسلوب التعلم، لا البطولة اللعبة الافرقة(TGT) ، التجويد،مكان التعليم القرأن (*TPQ*).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan berkembang semakin cepat, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non-formal seperti sekolah negeri, swasta, tempat bimbingan belajar, ataupun seperti Tempat Pendidikan Al-Quran (TPQ). Tempat-tempat pendidikan tersebut melakukan berbagai upaya agar siswanya lebih baik dalam pemahaman materi dan mampu bersaing dengan siswa dari tempat pendidikan yang lain. guru mempunyai peran utama dalam dunia pendidikan dan mempunyai tanggung jawab besar serta tugas untuk perkembangan pendidikan siswanya.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:[1]

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Dengan melihat undang-undang tersebut maka guru sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan dunia pendidikan dan lebih kreatif agar siswa-siswanya lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu contoh usaha yang harus dilakukan guru adalah dengan memilih model maupun metode pembelajaran yang cocok untuk

[1] *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm.7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diterapakan agar para siswa lebih giat dan semangat dalam mengikuti berbagai proses pembelajaran yang diselenggarakan.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.[2] Berbagai macam model pembelajaran telah diterapkan para guru, salah satu model yang biasa diterapkan di tempat sekolah-sekolah dan sudah banyak menunjukan hasil yang baik adalah model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*. Model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks.[3]

Menurut Anita Lie, pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan secara heterogen, yaitu antara tiga sampai lima siswa yang memiliki kemampuan akademik, jenis kelamin, suku yang berbeda-beda, dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.[4] Sedangkan Erman Suherman, dkk. mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif mencakup suatu kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama untuk

---

[2] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm.51.
[3]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan,dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 56.
[4]Anita Lie, *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Kooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm.41.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memecahkan masalah atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama.[5]Terdapat banyak model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan para peneliti pendidikan dan telah diterapkan pada beragam materi pelajaran yang salah satunya adalah metode pembelajaran turnamen kelompok atau biasa disebut *Teams Games Tournament* (*TGT*). Metode tersebut merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dalam bentuk turnamen kelompok yang temasuk mudah diterapkan.

Turnamen kelompok yang dikembangkan oleh De Vries dan Slavin (1978) merupakan pembelajaran kooperatif yang pertama diterapkan di John Hopkins. Menurut Slavin (1999), ”model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) menggunakan permainan akademik”. Dalam tournament itu, siswa bertanding mewakili timnya yang setara kemampuan akademik berdasarkan kinerja sebelumnya. [6] Metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* adalah salah satu metode dari model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, metode ini melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif metode *Teams Games Tournament (TGT)* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama,

[5]Erman Suherman, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kotemporer* (Bandung: FMIPA UPI, 2003), hlm 239.
[6]Sumarmi, *Model-Model Pembelajaran Geografi* (Malang: Aditya Media Publishing, 2012), hlm. 59.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

persaingan sehat dan keterlibatan belajar.[7] Jadi metode pembelajaran ini dapat memberikan motivasi lebih, sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Menurut Miftahul Huda dalam bukunya yang berjudul Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran adalah *Teams-Games-Tournament* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin (1995) untuk membantu siswa *mereview* dan mengusai pelajaran. Slavin menemukan bahwa TGT berhasil meningkatkan *skill-skill* dasar, pencapaian, interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa lain yang berbeda.[8] Adapun keunggulan yang dimiliki dalam pembelajaran kooperatif metode *TGT* adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan siswa dalam belajar tinggi
2. Siswa menjadi bersemangat dalam belajar
3. Pengetahuan yang diperoleh bukan semata-mata dari guru tetapi melalui konstruksi sendiri oleh siswa
4. Dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri siswa seperti kerja sama toleransi, bisa menerima pendapat orang lain, dan lain-lain.[9]

Melihat keunggulan pembelajaran kooperatif metode *TGT* di atas, maka penting sekali untuk dicoba dalam proses pembelajaran di TPQ, karena keberhasilan dari pembelajaran tersebut sangat berpengaruh dalam perkembangan siswa baik dari pemahaman ilmu, sosial antar teman dan

---

[7] (**Ekocin's Blog** Posted by ekocin on Juni 17, 2011) *https://ekocin.wordpress.com /2011/06/17/model-pembelajaran-teams-games-tournaments-tgt-2/*
[8]Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 197.
[9]Sumarmi, *Op cit*, hlm. 63.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lain sebagainya. Pada saat ini penerapan metode *TGT* tersebut lebih banyak diterapkan oleh sekolah-sekolah dan belum ada yang mencoba menerapkan di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) terutama dalam pembelajaran materi Tajwid yang sangat penting untuk dipahami oleh para siswa dalam proses belajar membaca Al-Quran. Kebanyakan guru di TPQ saat ini masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi. Kondisi tersebut menyebabkan para siswa mudah bosan dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga para siswa kurang dapat menerima materi dengan maksimal. Salah satu contoh TPQ yang menggunakan metode ceramah dan demonstrasi adalah TPQ Mar'atus Sholihah Malang.

Proses pembelajaran membaca Al-Quran di TPQ Mar'atus Sholihah Malang para siswa maju satu persatu membaca ayat Al Qur'an, apabila dalam membacanya salah akan diingatkan dan diberikan contoh bagaimana membaca yang benar oleh guru namun jarang sekali untuk dijelaskan bagaimana hukum bacaan atau tajwid yang terkandung dalam ayat yang dibaca murid tersebut.[10] Sehingga dalam proses pembelajaran tersebut para siswa untuk memahami cara membaca Al Qur'an menjadi kesulitan dan beberapa siswa masih kurang memahami ilmu tajwid walaupun sudah dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Melihat kondisi tersebut akan lebih baik apabila metode pembelajaran di TPQ tersebut diberikan inovasi model pembelajaran yang lain seperti metode pembelajaran *teams-games-Tournament* (*TGT*) agar para siswa

[10] Wawancara dengan Endang Sulastri, Wakil Kepala TPQ Mar'atus Sholihah, tanggal 24 Oktober 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih tertarik untuk mempelajari dan memahami hukum bacaan (tajwid) pada ayat-ayat Al Quran.

Melihat permasalahan dalam metode pembelajaran di TPQ Mar'atus Sholihah Malang peneliti ingin mengembangkan metode penelitian *TGT* untuk diterapkan di TPQ tersebut, sehingga peneliti membuat judul "Penerapan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* Untuk Pelajaran Tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang Tahun Ajaran 2015-2016".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana guru menerapkan metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada pelajaran tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang tahun ajaran 2015-2016?
2. Bagaimana pengaruh metode *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada pelajaran tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang tahun ajaran 2015-2016?
3. Apa saja kendala dalam penerapan metode *Teams Games Tournament (TGT)* pada pelajaran tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang tahun ajaran 2015-2016?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Mengetahui guru menerapkan metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada pelajaran tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang tahun ajaran 2015-2016.

b. Mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada pelajaran tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang tahun ajaran 2015-2016.

c. Mengetahui kendala dalam penerapan metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada pelajaran tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang tahun ajaran 2015-2016.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi TPQ Mar'atus Sholihah, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat meningkat pula hasil pembelajaran tersebut.

b. Bagi guru pengajar TPQ Mar'atus Sholihah, Penggunaan model pembelajaran kooperatif metode TGT ini diharapkan menambah metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, untuk dijadikan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang telah direncanakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Bagi siswa, Memberikan pengetahuan, semangat, dorongan serta solusi untuk belajar lebih giat atau lebih aktif lagi dalam setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

e. Bagi peneliti, dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[11] Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sementara yaitu apabila metode *Teams Games Tournament* (TGT) di terapkan pada materi tajwid di TPQ Mar'atus Sholihah Malang akan berpengaruh baik bagi para siswa.

E. Ruang Lingkup

Agar dalam pembahasan lebih terarah dan berjalan dengan baik maka perlu adanya ruang lingkup penelitian, yang meliputi:

1. Metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* digunakan pada kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,* (Bandung: Alfabeta. 2008), hlm 64.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* digunakan dalam proses pembelajaran tajwid dalam materi hukum nun mati dan tanwin pada kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang.
3. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas III TPQ Mar'atus Sholihah Malang pada tahun ajaran 2015-2016.

F. Penegasan Istilah

1. Model Pembelajaran

Menurut Miftahul Huda dalam bukunya yang berjudul "Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran" mengemukakan bahwa pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Wenger mengatakan "pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial.''[12]

Salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi. Hal ini bisa dianalogikan dengan otak kita yang berperan layaknya komputer

[12] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

di mana ada input dan penyimpanan informasi di dalamnya. Yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut, baik yang berupa gambar maupun tulisan. Dengan demikian, dalam pembelajaran, seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus ia serap, apa saja yang harus ia simpan dalam memorinya, dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh.[13]

Bentuk lain dari pembelajaran adalah modifikasi. Modifikasi sering kali diasosiasikan dengan perubahan, tetapi perubahan dalam hal apa? Para behavioris akan menganggap pembelajaran sebagai perubahan dalam tindakan dan perilaku seseorang. Misalnya, ada perubahan sikap dalam diri seseorang ketika ia berhasil menggunakan kuas dengan baik dalam menggambar atau mampu menggunakan mikroskop dengan benar selama proses eksperimen.[14]

Kesuksesan sering kali membuat seseorang cenderung mengubah pola pendekatan orang tersebut dalam belajar. Meskipun demikian, kegagalan juga bisa menjadi alasan atas perubahan atau modifikasi tersebut. Misalnya, ketika seseorang gagal menggunakan kuas dengan baik saat menggambar atau gagal menggunakan mikroskop dengan benar selama proses eksperimen, maka orang tersebut akan cenderung mengubah pendekatan kita dalam menggunakan instrumen-instrumen ini. Meskipun kita berhasil sekalipun, kita juga tak jarang melakukan

[13] Ibid..
[14] Ibid., hlm.3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perubahan pada pendekatan kita untuk memperoleh pencapaian yang berbeda-beda.[15]

Dengan demikian, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya (Gegne,1977). Selama proses ini, seseorang bisa memilih untuk melakukan perubahan atau tidak sama sekali terhadap apa yang ia lakukan. Ketika pembelajaran diartikan sebagai perubahan dalam perilaku, tindakan, cara, dan performa, maka konsekuensinya jelas kita bisa mengobservasi, bahkan menverifikasi pembelajaran itu sendiri sebagai objek.[16] Jadi model pembelajaran dapat diartikan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.[17] Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik.

2. *Teams Games Tournamen* (*TGT*)

Teams-Games-Tournaments (TGT) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin (1995) untuk membantu siswa me-*review* dan menguasai pelajaran. Slavin menemukan bahwa *TGT* berhasil meningkatkan skill-skill dasar, pencapaian, interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa lain yang berbeda. Di dalam *TGT*, siswa mempelajari materi di ruang kelas. Setiap siswa ditempatkan dalam satu kelompok yang terdiri dari tiga orang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Komposisi ini dicatat dalam

[15] Ibid..
[16] Ibid..
[17] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 51.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tabel khusus (tabel turnamen), yang setiap minggunya harus dirubah. Dalam *TGT* setiap anggota ditugaskan untuk mempelajari materi terlebih dahulu bersama anggota-anggotanya, barulah mereka diuji secara individual melalui *game* akademik. Nilai yang mereka peroleh dari *game* akan menentukan skor kelompok mereka masing-masing (Huda, 2001).[18]

3. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan islam nonformal untuk anak-anak yang menjadikan siswanya mampu dan gemar membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid sesuai dengan target pokoknya, dapat mengerjakan, dapat mengerjakan shalat dengan baik, hafal sejumlah surat pendek dan ayat pilihan, serta mampu berdo'a dan beramal saleh.[19]

4. Ilmu tajwid

Tajwid menurut bahasa (*ethimologi*) adalah memperindah sesuatu. Sedangkan menurut istilah adalah membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berlaku. Tajwid adalah membaca huruf sesuai dengan hak-haknya, menertibkannya, serta mengembalikannya, ke tempat keluar huruf (*makhraj*) dan asalnya serta memperluas pelafalannya tanpa dilebih-lebihkan tanpa dikurangi dan dibuat-buat.[20] Berdasarkan keterangan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tajwid adalah ilmu untuk membaca al-Qur'an, agar dalam membaca al-Qur'an itu menjadi baik dan benar.

---

[18]Ibid., hlm.197
[19]Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hlm. 140
[20]Muhammad Ibn 'Alawi Al-Maliki Al-Hasani, *Samudra Ilmu-ilmu Al-Qur'an Ringkasan Kitab al-Itqon fi Ulum Al-Qur'an Karya Al Imam Al Jalal Al Maliki Al Hasani,* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2003) hlm. 52-53

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi ilmu tajwid ini sangat penting sebagai pengantar bagi yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan benar, karena tanpa ilmu tajwid orang membaca Al-Qur'an akan seenaknya sendiri tanpa mengindahkan kharakat panjang dan pendeknya serta bacaan dengung, samar, dan jelas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (*TGT*)

Model pembelajaran kooperatif metode *Teams Games Tournament* (*TGT*), atau pertandingan permainan tim dikembangkan secara asli oleh David De Vries dan Keath Edward. Pada metode ini siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka.[21] Pembelajaran kooperatif metode *TGT* adalah suatu teknik yang sama seperti *Jigsaw* kecuali satu hal, yaitu *TGT* menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana para peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota dari tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka. Namun terdapat perbedaan pada langkah pelaksanaan pembelajaran, menurut Malvin langkah pelaksanaan pembelajaran metode Jigsaw adalah:[22]

1. Pilihlah materi belajar yang bisa dipecah menjadi beberapa bagian.
2. Hitunglah jumlah bagian yang hendak dipelajari dan jumlah siswa. Bagikan secara adil berbagai tugas kepada berbagai kelompok siswa. Berikan waktu untuk mempelajari materi tersebut

[21]Robert E. Slavin, *Cooperative LearningTeori, Riset tdan Praktik*, hlm.13.
[22] Melvin Suherman L., *Active Learning(Terjemahan:Raisul Muttaqien)*, (Bandung: Nusa Media dan Nuansa: 2004), hlm.193-194.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bentuklah kelompok-kelompok belajar. Kelompok tersebut terdiri dari perwakilan tiap kelompok belajar di kelas.
4. Perintahkan anggota kelompok Jigsaw untuk mengajarkan satu sama lain apa yang telah mereka pelajari.
5. Perintahkan siswa untuk kembali ke posisi semula untuk membahas pertanyaan yang masih tersisa guna memastikan pemahaman yang akurat.

Proses metode pembelajaran *TGT* tercermin dalam firman Allah SWT di surat Al Baqarah ayat 148 yang menjelaskan tentang perintah Allah SWT untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan, yaitu:

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَٱسْتَبِقُوا۟ ٱلْخَيْرَٰتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا۟ يَأْتِ بِكُمُ ٱللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

”Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepada-Nya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.(QS. al – Baqarah/2 : 148).[23]

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia harus berkompetisi dalam hal kebaikan, salah satunya dalam menuntut ilmu. Ayat tersebut berhubungan dengan metode pembelajaran *TGT*, karena dalam metode pembelajaran *TGT* mempunyai tujuan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dengan berkompetisi bersama temannya sehingga para siswa lebih baik dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

[23]Departemen Agama RI, *AlQur’an dan Terjemahannya*, hlm.24.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ada beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai dasar atau landasan peneliti dalam melakukan penelitiannya, yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Zaroul Mufida (2007) yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Pembelajaran Kooperatif (Model TGT/*Teams Games Tournament*) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Bahasa Arab (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas II Madrasah Tsanawiyah Almaarif 02 Singosari Malang tahun Pelajaran 2007-2008)". Hasil penelitian tersebut terjadi peningkatan 34,36 % setelah menggunakan pembelajaran kooperatif model TGT, hasil tersebut didasarkan pada data yang terkumpul dari pree-test dan post-test yang dilakukannya[24]

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Umi Salamah dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara dengan Pembelajaran Kooperatif model Teams Games Tournaments (TGT) (Penelitian Tindakan Kelas di MTsN Bakalan Rayung Jombang)". Hasil penelitian tersebut adalah penerapan Pembelajaran Kooperatif model Teams Games Tournaments efektif dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa MTsN Bakalan Rayung Jombang. Hal ini ditunjukkan dengan bukti tingkat keberhasilan siswa dalam tes kemampuan berbicara siswa sebelum penerapan TGT rata-rata nilai mencapai 69,43 meningkat menjadi 75,1 pada siklus I kemudian meningkat mencapai 80,71 pada siklus II dan

[24]Zaroul Mufida, Efektifitas Penggunaan Pembelajaran Kooperatif (Model TGT/ Teams Games Tournament) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Bahasa Arab(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas II Madrasah Tsanawiyah Almaarif 02 Singosari Malang tahun Pelajaran 2007-2008) Tesis, Program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2008.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ketuntasan belajar klasikal mencapai 84% meningkat menjadi 89% pada siklus I kemudian meningkat mencapai 97% pada siklus II.[25]

Dari kedua penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Metode pembelajaran *TGT* dapat diterapkan di sekolah pada jenjang MTs
2. Penerapan metode *TGT* berpengaruh baik pada pemahaman siswa dalam kegiatan belajar
3. Penerpan metode *TGT* membuat siswa mampu menekan rasa egoisme dan meningkatkan rasa tolong menolong dalam mencari solusi.

Proses pembelajaran *TGT* dari persiapan guru penerapan sampai pelaksanaan model pembelajaran *TGT* serta kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *TGT* sebagai berikut:

6. Perencanaan Guru Menerapkan *TGT*

Menurut Sumarmi perencanaan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *TGT* ada tiga tahap, yaitu:[26]

a. Materi

Materi pembelajaran kooperatif metode *TGT* dirancang untuk pembelajaran kelompok. Sebelum penyajian materi, peneliti mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) terlebih dahulu yang akan

[25]Umi Salamah, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara dengan Pembelajaran Kooperatif model Teams Games Tournaments (TGT) (Penelitian Tindakan Kelas di MTsN Bakalan Rayung Jombang)" Tesis , Program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2009.
[26]Sumarmi, *Model-Model Pembelajaran Geografi*(Malang: Aditya Media Publishing, 2012), hlm. 60-61.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipelajari saat belajar kelompok. Selain itu, juga dipersiapkan soal-soal untuk turnamen dan jawabannya.

b. Membagi siswa dalam kelompok belajar

Kelompok dalam pembelajaran kooperatif metode *TGT* terdiri dari empat orang siswa berdasarkan kemampuan akademik yang berbeda-beda. Siswa diurutkan menjadi empat bagian yaitu kelompok tinggi, sedang 1, sedang 2, dan kelompok rendah. Kelompok-kelompok yang terbentuk diusahakan berimbang baik dalam hal kemampuan akademiknya maupun jenis kelaminnya.

c. Membagi siswa di meja-meja turnamen

Dalam pembelajaran kooperatif metode *TGT*, tiap meja turnamen terdiri atas empat siswa yang berkemampuan homogen, hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaan *game tournament* persaingan dalam kelompok seimbang.

7. Pelaksanaan *TGT*

Di dalam pelaksanaan *TGT* dibagi ke beberapa tahap seperti: [27]

a. Penyampaian Materi

Setiap pembelajaran kooperatif metode *TGT* dimulai dengan kegiatan penyajian materi sekilas oleh guru yang mencakup kegiatan pembukaan, pengembangan, dan latian terbimbing.

1) Pembukaan

Guru memberitahukan apa yang akan dipelajari dan mengapa itu penting dipelajari. Di sini seorang guru

[27]Ibid., hlm. 61-62.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dituntut bisa membangkitkan keingintahuan siswa. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam pembelajaran kooperatif dan membagi kelompok baru untuk turnamen, di mana kemampuan akademik pada kelompok baru yang sama/homogen atau hampir sama.

2) Pengembangan

Guru memberikan fokus yang akan dicapai dan mendemonstrasikan konsep atau keterampilan secara aktif dengan menggunakan media pembelajarannya. Selain itu, guru juga harus sering menilai kemajuan siswa dengan mengajukan banyak pertanyaan, sekaligus menjelaskan mengapa jawaban itu benar atau salah.

3) Latihan terbimbing

Setelah guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi, langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal atau memberi tugas. Hal ini dilakukan untuk memantau siswa apakah paham dengan konsep yang disampaikan.

b. Belajar Kelompok

Belajar kelompok, siswa belajar dengan menggunakan LKS dan setiap kelompok mendapat LKS. Belajar kelompok berfungsi untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompok memahami materi yang sedang dipelajari dan mempersiapkan anggota

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelompok untuk menghadapi turnamen. Jadi, dalam belajar kelompok ini yang mengalami kesulitan belajar akan dibantu oleh siswa yang lebih paham sehingga setiap anggota kelompok mempunyai penguasaan materi yang sama.

Proses belajar kelompok setelah dilakukan, jika masih ada pertanyaan yang sulit diselesaikan oleh semua kelompok atau sebagian besar kelompok, guru bisa melakukan presentasi dengan menunjuk perwakilan salah satu kelompok untuk menjelaskan ke depan, kemudian diadakan pembahasan bersama-sama.

c. Turnamen/lomba

Bentuk turnamen secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1) Dalam meja turnamen telah disediakan satu set seperangkat pembelajaran yang sama untuk semua meja turnamen
2) Guru memberikan kartu nomor kepada masing-masing meja turnamen. Kartu tersebut dikocok dan kemudian dibagikan kepada anggota kelompok dalam meja turnamen. Siswa yang mendapatkan kartu yang paling tinggi maka dia bertindak sebagai lider, sedangkan kartu dari siswa lain dikembalikan lagi. Lider adalah orang yang membaca soal sekaligus yang menjawabnya. Soal yang dibacakan oleh lider merupakan soal yang harus dikerjakan oleh seluruh siswa dalam meja turnamen tersebut (celing). Searah dengan putaran jarum jam maka celing-1, celing-2, celing-3,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

celing-4 juga menjawab soal. Celing-4 bertugas melihat kunci jawaban setelah semua siswa menjawab.[28]

8. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran TGT

Kelebihan metode pembelajaran TGT antara lain:[29]

a. Dalam kelas *Teams Games Tournament* siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya.
b. Rasa percaya diri siswa menjadi tinggi.
c. Perilaku mengganggu terhadap siswa menjadi kecil
d. Motivasi siswa menjadi bertambah.
e. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.
f. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan antar siswa dengan guru.
g. Interaksi belajar di dalam kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan.

Kelemahan metode *TGT* antara lain: [30]

a. Bagi pengajar pemula metode ini membutuhkan waktu yang banyak.
b. Membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.
c. Dapat menimbulkan suasana yang gaduh di dalam kelas

[28] Shohibul Kahfi, *Pembelajaran Kooperatif dan Pelaksanaannya dalam Pembelajaran Matematika* (Malang: FMIPA UM, 2003), hlm.8
[29] Tukiran Tanireja dkk. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 72.
[30] Sumarmi,op.cit., hlm. 64.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) merupakan suatu wadah mengantarkan anak didik untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut Tim peneliti dan pengembangan AMM, Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an tingkat dasar untuk anak usia SD (7 -12 tahun), TPQ adalah pendidikan untuk baca dan menulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lebaga pendidikan nonformal yang tidak hanya membekali anak-anak untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar tetap juga pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.[31]

2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP Nomor 55 Tahun 2007) tentang Pendidikan Agama dan pendidikan Keagamaan dalam Pasal 24 ayat 1, disebutkan bahwa: "Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an".

Menurut Tim Penyusun Kurikulum Nasional Balai LITBANG LPTQ Nasional Yogyakarta tujuan dari Taman pendidikan Al-Qur'an adalah untuk menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap

[31] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm.134

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun keutamaan membaca Al-Qur'an (Tilawah Al-Qur'an) menurut Ensiklopedi Islam, yaitu:[32]

a. Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya bacaan bagi orang muslim: *"Sebaik-baik diantara kamu yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."* (HR. At-Tirmizi dari Usman bin Affan)
b. Membaca Al- Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi dapat juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.
c. Membaca dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an merupakan ibadah dan amal yang mendatangkan pahala dan rahmat. Sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-A'raf ayat 204 yang artinya:

> "Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapatkan rahmat."

d. Membaca Al-Qur'an didalam rumah akan mendatangkan kebaikan dan kelapangan bagi penghuninya. Sebagaimana disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah pernah berkata:

[32] Ensiklopedi Islam (Yogyakarta: LITBANG LPTQ Nasional, 1994) hlm.195

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"*Sesungguhnya rumah yang dibacakan Al-Qur'an, niscaya lapanglah penghuni rumah itu, banyaklah kebaikannya, datanglah kepadanya malaikat dan keluarlah daripadanya setan-setan. Sesungguhnya rumah yang tidak dibacakan padanya Al-Qur'an, niscaya sempitlah penghuninya, sedikitlah kebaikannya, keluarlah daripadanya malaikat dan datanglah setan-setan.*" (HR. Abu Hurairah)

3. Bahan pengajaran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)

Ruang lingkup bahan pengajaran TPQ meliputi paket materi pokok, penunjang, dan muatan lokal yang dapat diuraikan sebagai berikut:[33]

a. Materi pokok

1) Bacaan Iqra atau Al-qur'an
2) Hafalan bacaan shalat
3) Hafalan surat pendek
4) Latihan praktek shalat dan amalan ibadah shalat
5) Bacaan tadarus bittartil
6) Ilmu tajwid
7) Hafalan ayat pilihan

b. Penunjang

1) Doa dan adab harian
2) Dinul Islam
3) Tahsinul kitabah

c. Muatan lokal

1) Bahasa Arab praktis
2) Bahasa Inggris praktis

[33] U. Syamsudin MZ dkk, *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran TPA*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat, 1998), hlm.36

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Kreativitas seni

4) Olahraga

5) Seni beladiri

4. Target Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Dalam buku panduan praktis pengelolaan TKA-TPA, menurut Budiyanto ada beberapa target yang harus dicapai dalam pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an yang harus dicapai. Target tersebut dibedakan menjadi dua target yaitu target pokok (yang harus dicapai dan menjadi standar kelulusan) dan target penunjang (yang diharapkan bisa tercapai dan tidak menjadi standar kelulusan). Untuk target pokok terdiri dari tiga target, yaitu santri mampu:[34]

a. Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar.

b. Melakukan praktek wudhu dan sholat.

c. Hafal bacaan sholat.

Sedangkan target penunjang terdiri dari enam target, yaitu santri:

a. Hafal 15 do'a sehari-hari dan mengerti etikanya.

b. Hafal 13 surat pendek dalam Juz'Amma.

c. Hafal 2 kelompok ayat pilihan.

d. Menulis (menyalin) ayat Al-Qur'an.

e. Memiliki dasar-dasar akidah yang benar dan akhlak mulia.

[34] Mangun Budiyanto, *Mempertanyakan Pembelajaran Membaca Al-Quran Untuk Usia Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Griya Informasi, 2008) hlm.4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Membiasakan berinfak

5. Materi pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Dalam buku panduan praktis pengelolaan TKA-TPA, menurut Budiyanto materi pembelajaran dibagu menjadi dua yaitu materi poko dan materi penunjang. Adapun materi pokok pada pembelajaran TPA, meliputi:[35]

a. Pembelajarn membaca Al-Qur'an dengan buku "Iqro'" (Jilid 1-6)
b. Praktek wudlu dan sholat berjama'ah
c. Hafalan bacaan sholat.

Sedangkan untuk materi penunjang, meliputi:

a. 15 do'a sehari-hari dan etikanya
b. Hafalan 13 surat pendek dalam Juz 'Amma, yaitu QS. An-Nas s/d At-Takasur.
c. Hafalan 2 kelompok ayat pilihan, yaitu QS. Al-Baqarah ayat 255 (ayat kursi) dan QS. Al-Isro' ayat 23-24
d. Pembelajaran menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan buku *"Allam bil Qalam"* yang disusun KH As'ad Humam.
e. Hadits/mahfudzot tentang akidah akhlak yang dikemas dalam bentuk BCM (Bermain Cerita dan menyanyi).
f. Praktek berinfak.

[35] Ibid., hlm.4-5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. **Masa dan Waktu Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)**

Dalam buku panduan praktis pengelolaan TKA-TPA, menurut Budiyanto disebutkan bahwa lama pendidikan TPA adalah 1 tahun yang terbagi 2 semester. Tiap semester ada pembagian rapot. Untuk TKA, pembelajaran minimal 5 kali dalam seminggu, tiap pertemuan minimal 60 menit. Untuk TPA, pembeljaran minimal 3 kali dalam seminggu, tiap perteuan minimal 100 menit. Setelah menyelesaikan program ini santri berhak mendapatkan "Sertifikat" TKA/TPA dan berhak mengikuti upacara "kenaikan Tingkat" ke TKAL/TPAL.[36]

7. **Metode pembelajaran Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)**

Seiring perkembangan jaman metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an juga turut berkembang dana pada setiap TPA menggunakan metode yang berbeda-beda tetapi pada intinya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memudahkan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Berikut metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang ada, yaitu:

a. Metode IQRO'

Metode ini pertama kali disusun oleh Ustadz As'ad Humam sekitar tahun 1983-1988 di Kotagede Yogyakarta. Buku Iqro' ini disusun dalam buku-buku kecil berukuran ¼

[36] Ibid., hlm.6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

folio yang terbagi dalam enam jilid. Tiap jilid rata-rata memiliki 43 halaman, juga ditambah dengan buku pembelajaran tajwid praktis bagi mereka yang tadarus Al-Qur'an, selian itu juga ditunjang dengan materi pelajaran lain seperti; hafalan bacaan sholat, do'a sehari-hari, surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, praktek sholat, cerita dan nyanyian islami, dan menulis huruf Al-Qur'an.

Metode Iqra' merupakan salah satu metode yang paling dikenal di masyarakat Indonesia, karena sudah dijadikan bahan ajar resmi dari Departemen Agama (DEPAG). Jika masyarakat ingin memiliki seri buku Iqro' dapat diperoleh di cabang-cabang yang menjadi pusat Iqro' yang sudah tersebar dibanyak kota.

Tujuan pembelajaran Iqro' menjadikan anak didik agar menjadi generasi yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an, menjadikan bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Sedangkan target yang ingin diraih diantaranya :

1) Dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2) Dapat melakukan sholat dengan baik, dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.
3) Hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pendekdan do'a sehari-hari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan benar.

Cara mengajar metode Iqro' menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), pengajarannya bersifat privat masing-masing siswa disimak satu persatu bergantian, hasil belajar nya dicatat pada kartu prestasi yang harus dimiliki setiap siswa. Siswa yang menunggu giliran supaya latihan sendiri menulis huruf Al-Qur'an. Di dalam sistem ini, idealnya satu guru hanya mengajar tiga sampai enam orang santri. Jika terpaksa klasikal, siswa dikelompokkan menurut persamaan dan belajar bersama halaman demi halaman dengan guru menyimak.[37]

b. Metode Qiro'ati

Metode membaca Al-Qur'an qiro'ati merupakan metode pertama yang ada di Indonesia bahkan di dunia. Metode ini disusun pertama kali sekitar tahun 1963, oleh Ust. H. Dahlan Salim Zarkasi.

Metode qiro'ati merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun dalam pembelajarannya metode Qiro'ati, guru tidak perlu member tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek.

[37] Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metode Buku Iqro',* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun tujuan metode qiro'ati adalah, sebagai berikut :

1) Menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari segi bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2) Menyebarluaskan ilmu membaca Al-Qur'an
3) Memberi peringatan kembali kepada guru agar lebih hati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an.
4) Meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an

Sedangkan target operasionalnya adalah:

1) Dapat membaca Al-qur'an dengan tartil meliputi;
   a) Makhraj dan sifat-sifat huruf sebaik mungkin
   b) Mampu membaca bacaan Al-Qur'an dengan bacaan tajwid.
   c) Mengenal bacaan *gharib* dalam praktek.
2) Mengerti shalat, dalam arti bacaan dalam praktek shalat.
3) Hafal beberapa surat pendek.
4) Hafal beberapa do'a
5) Dapat menulis huruf arab.

Sedangkan prisip pembelajaran qiro'ati adalah:

1) Prinsip yang dipegang guru adalah Ti-Was-Gas (Teliti-Waspada- dan Tegas).Teliti dalam memberikan atau membacakan contoh.Waspada dalam menyimak bacaan siswa.Tegas dan tidak boleh ragu-ragu, segan dan berhati-hati, pendek kata guru harus bisa mengkoordinasikan antara mata, teliga, lisan dan hati.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Dalam pembelajaran siswa menggunakan sistem Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan juga sistem Lancar, Cepat dan Benar (LCB).

Metode Qiro`ati ini dikenal beberapa bentuk dalam pelaksanaannya, yaitu :

a. Sorogan, individu atau privat

Dalam bentuk ini siswa bergiliran atau satu persatu mendapatkan pelajaran membaca dari guru.

b. Klasikal-individual

Sebagian waktu dipergunakan untuk menerangkan pokok pelajaran, sekedar satu atau dua halaman dan seterusnya. Sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian di nilai pada lembar prestasinya pada lembar data.

c. Klasikal baca simak

Dalam bentuk ini guru menerangkan bentuk pelajaran (klasikal) kemudian siswa di tes satu persatu dan disimak oleh semua siswa, kemudian dilanjutkan pelajaran selanjutnya dengan cara yang sama sampai pelajaran selesai.

d. Metode *Yanbu'a*

Metode Yanbu'a adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul dari daerah Kudus Jawa Tengah. Metode ini disusun oleh lembaga pendidikan yang bernama Arwaniyah atau pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, dan disusun oleh K. H. Ulinnuha Arwani pada 17 Syawal 1424 H/

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10 Januari 2004 M. Metode Yanbu'a ini bisa diajarkan oleh siapa saja yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, juga oleh orang yang sudah Musyafahah Al-Qur'an kepada Ahlil Qur'an.

Adapun tujuan dari disusunnya metode membaca Yanbu'a ini adalah:

1) Ikut andil dalam mencerdsakan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
2) Nasyrul Ilmi (Menyebarluaskan Ilmu) khususnya Ilmu Al-Qur'an.
3) Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rosm Utsmaniy.
4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
5) Mengajak selalu *mendarus* Al-Qur'an dan *musyafahah* Al-Qur'an sampai khatam.

Materi pembelajaran Al-Qur'an dalam metode Yanbu'a mempunyai perbedaan dengan metode Qiro'ati maupun Iqro'. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa buku Yanbu'a yang memuat tentang cara membaca Al-Qur'an rosm utsmany dan cara menulis pegon.[38]

Uraian diatas adalah sebagaian kecil dari metode pembelajan baca tulis Al-Qur'an yang berkembang dimasyarakat dan masih ada beberapa metode yang lain. Dari semua metode

[38] M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Quran Yanbu'a"Bmbingan Cara Mengajar",* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanba'ul Qur'an, 2004)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ada secara umum memiliki tujuan yang sama untuk memudahkan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Ilmu Tajwid

1. Pengertian ilmu tajwid

Tajwid secara bahasa berasal dari kata *awwada, yujawwidu, tajwidan* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Sedangkan ilmu tajwid menurut istilah adalah suatu ilmu pengetahuan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut makhrojnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah kepada para sahabatnya.[39]Jadi ilmu tajwid ini sangat penting bagi para pembaca al-Qur'an sebagai pengantar membaca al-Qur'an yang benar, karena tanpa ilmu tajwid orang membaca al-Qur'an akan seenaknya sendiri seperti membaca bacaan yang lain semisal syair. Untuk menghindari kesalahan dalam membaca al-Qur'an maka dibutuhkan pemahaman ilmu tajwid. Contoh: [40]

[39]Sei. H. DY. *Tombak Alam, "Ilmu Tajwid Populer" 17 Kali Pandai* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hlm. 15.
[40] M. Basori Alwi Murtadho, *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid* (Malang: CV Rahmatika, 2009), hlm 32-37

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Hukum nun mati (نْ) dan tanwin (ـً, ـٍ, ـٌ)

1) Idhar halki (Terang)

Mengeluarkan huruf dari makhrojnya dengan jelas, hurufnya نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan ح, خ, ع, غ, أ, ه, contoh : مِنْهُمْ

2) Idghom Bighunnah (Melebur Dengan Mendengung)

نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan م, ن, و, dan ي maka huruf nun sukun dileburkan dengan berdengung, contoh: فِى مُّمَدَّدَةٍ عَمَدٍharus dibaca *Fī ʿamadimmumaddadah*.

3) Idghom Bilaghunnah (Melebur Tanpa Berdengung)

نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan huruf ر dan ل, maka huruf nun mati dileburkan tanpa dengung, contoh ثَمَرَ ةٍ رِّ زْقًا dan مِنْ رِّ بِّهِمْ

Kecuali nun mati atau tanwin bertemu dengan keenam huruf idgam tersebut tetapi ditemukan dalam satu kata, seperti بُنْيَانٌ, قِنْوَانٌ, dan صِنْوَانٌ , maka نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ tersebut dibaca jelas.

4) Ikhfa' hakiki (Samar)

Apabila terdapat نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan salah satu huruf dari ق ت ث د ذ ز س ش ص ض ط ظ ك ف ج maka huruf Nun mati dibaca samar-samar, contoh: مَنْصُوْرًا

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Iklab (Mengubah)

Jika نْ atau ـًـ, ـٍـ, ـٌـ bertemu dengan huruf ب, maka Nun mati berubah menjadi Mim mati, contoh: لَيُنْبَذَنَّ

b. Hukum Mim Mati

1) Ikhfa' Syafawi

Bertemunya huruf مْ dengan ب maka dibaca samar antara م dengan ب contoh: وَهُمْ بَارِزُوْنَ

2) Idhar Syafawi

Bertemunya مْ dengan huruf selain ب dan م maka cara membacanya harus jelas, contoh: أَنْعَمْتَ

3) Idghom Mislain/Mimi

Bertemunya مْ dengan huruf م maka مْ dilebur sehingga huruf م yang ke dua seperti bertasydid, contoh: لَكُمْ مَافِى

2. Hukum mempelajari ilmu tajwid

Hukum dalam mempelajari ilmu tajwid sebagian ulama berpendapat wajib hukumnya mempelajari ilmu tajwid itu.[41] Hal ini diperkuat dengan adanya firman Allah pada surat Al-Muzammil ayat 4, yaitu:

... وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

"…. bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan."

[41]I Sei. H. DY.op.cit., hlm.16.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Maksud dari ayat di atas adalah anjuran untuk membaca ayat-ayat Al-Quran dengan perlahan-lahan yaitu memperhatikan hukum tajwid serta kaidah bacaannya sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan dalam membacanya dan membantu kita dalam memahami isi serta makna dari ayat-ayat Al-Quran.

3. Tujuan mempelajari ilmu tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah mencapai kesempurnaan dalam penetapan (pengucapan) lafadh Allah sebagaimana yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW yang lisannya lebih fasih. Tujuan yang lain yaitu untuk menjaga lisan dari kesalahan saat membaca kitabullah.[42]Membaca Al-Quran dengan yang diajarkan Nabi Muhammad SAW akan menghindarkan kita dari kesalahan-kesalahn dalam membaca ayat Al-Quran yang dapat merubah arti dari ayat Al-Quran tersebut.

D. Penerapan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (*TGT*) Dalam Materi Tajwid

Metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) memiliki sintak yang sesuai dengan struktur pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup. Menurut Amin suyitno *Team Games Tournament* (TGT) merupakan metode pembelajaran kooperatif untuk pengelompokan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung

[42]Syeh Muhammad al-Mahmud, *Hidayatul Mustafid fi Ahkmit Tajwid* (Semarang: Pustaka al-Alawiyah, 1408 H), hlm. 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota. Penambahan skor perolehan tim/kelompok setelah pelaksanaan kuis, antar kelompok dipertandingkan suatu permainan edukatif (*Edukative Games).*[43]

Sedangkan menurut Melvin L. Silberman inti dari TGT adalah menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim, dan bisa juga digunakan untuk meningkatkan pembelajaran beragam fakta, konsep, dan ketrampilan.[44]

Pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah salah satu tipe atau metode pembelajran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan, aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran aktif dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement.* Aktivitas belajar dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT melibatkan pengakutan tim dan tanggungjawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota. Inti kegiatan dalam TGT adalah:

1) Mengajar: guru mempresentasikan materi pelajaran
2) Belajar pada tim: peserta didik belajar melalui kegiatan kerja dalam tim/kelompok mereka dengan dipandu oleh lembar kegiatan, untuk menuntaskan materi pelajaran.
3) Pemberian kuis: peserta didik mengerjakan kuis secara individu dan tidak boleh kerjasama untuk menambah skor tim/kelompok setelah

[43] Amin Suyitno, *Pemilihan Model-model Pembelajaran dan Penerapannya di SMP* (Semarang: UNNES, 2007), hlm 10.
[44] Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 cara Belajar Siswa Aktif,* (Bandung: Penerbit Nusamedia Kerjasama dengan Penerbit Nuansa, 2004), hlm.181

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelaksanaan kuis, antar kelompok pertandingan suau permainan edukatif (*educative games*).[45]

4) Penghargaan: pemberian penghargaan pada peserta didik yang berprestasi dan tim/kelompok yang memperoleh skor tertinggi dalam kuis.

Untuk itu guru harus mempersiapkan suatu permainan yang mendidik yang dimainkan peserta didik setelah pelaksanaan kuis. Dengan demikian, peserta didik memainkan permainan dengan anggota-anggota kelompok lain untuk memperoleh tambahan skor/poin bagi tim mereka.

1. Perencanaan guru menerapkan metode pembelajaran *TGT* dalam materi tajwid

Perencanaan guru menerapkan metode pembelajaran *TGT* dalam materi tajwid dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Guru mempersiapkan materi tajwid

Pemberian materi tajwid dalam pembelajaran *TGT* dirancang sedemikian rupa untuk pembelajaran kelompok dan turnamen. Guru harus mempersiapkan *work sheet* yaitu materi pada saat belajar kelompok, dan lembar jawab dari *work sheet* tersebut. Selain itu guru juga harus mempersiapkan soal-soal turnamen.[46]

b. Membagi siswa dalam kelompok belajar

Guru harus mengelompokkan siswa dalam satu kelas menjadi 4-5 kelompok yang kemampuannya heterogen. Cara pembentukan kelompok dengan mengurutkan siswa dari atas

[45] Amin Suyitno, op.cit, hlm.10
[46] Shohibul Kahfi, *Op.Cit*,. hlm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kebawah dan dari bawah berdasarkan kemampuan akademiknya.[47] Kemampuan akademik dilihat dari data tentang siswa atau nilai yang pernah didapat, jika perlu diadakan sosiometri dan membuat sosiogram dari kelas bersangkutan untuk mengetahui siswa yang favorit, banyak teman, disukai, dan santri yang terisolasi.[48]

c. Membagi siswa di meja-meja turnamen

Pembagian kelompok turnamen terdiri dari 4-5 siswa yang mempunyai kemampuan akademik yang sama (homogen) dan berasal dari kelompok belajar yang berbeda.[49]

2. Pelaksanaan metode pembelajaran *TGT* dalam materi tajwid

a. Guru menyampaian materi tajwid

1) Pembukaan

Guru menyampaikan materi tajwid yang akan dipelajari pada awal pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih tertarik dalam mempelajari materi tajwid.

2) Pengembangan

Penyampaian materi tajwid secara garis besar oleh guru. Guru menjelaskan sekilas inti dari materi dengan menggunakan berbagai ragam metode sesuai dengan

[47] Ibid..
[48] Kementrian agama RI, *Panduan Model Pembelajaran Efektif Madrasah Diniyah Takmiliyah*, (Tahun 2014), hlm.37
[49] Shohibul Kahfi, *Op.Cit*,. hlm.4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kenyamanan guru, bias melalui ceramah, Tanya jawab, atau bisa melalui demonstrasi.[50]

3) Latihan terbimbing

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal materi tajwid atau member tugas. Hal ini dilakukan untuk melihat pemahaman siswa dalam penguasaan materi tajwid.

b. Belajar kelompok dengan materi tajwid

Guru membacakan anggota kelompok dan meminta siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kelompok biasanya terdiri dari 4 atau 5 siswa yang anggotanya heterogen. Dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, dan ras atau etnis. Guru memerintahkan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok (kelompok asal). Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat *game*. Biasanya belajar kelompok ini mendiskusikan masalah bersama-sama, membandingkan jawaban dan memperbaiki pemahaman yang salah tentang suatu materi.

Kelompok merupakan bagian yang utama dalam TGT. Dalam segala hal, perhatian ditempatkan pada anggota kelompok agar melakukan yang terbaik untuk kelompok dan dalam kelompok melakukan yang terbaik untuk membantu sesama anggota. Jika ada satu anggota yang tidak bisa mengarjakan soal

[50] Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid,* (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), hlm.110.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau memiliki pertanyaan yang terkait dengan soal tersebut, maka teman sekelompoknya mempunyai tanggungjawab untuk menjelaskan soal atau pertanyaan tersebut. Jika dalam satu kelompok tersebut tidak ada yang bisa mengerjakan maka siswa bisa meminta bimbingan guru. Setelah belajar kelompok selesai guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Dalam pembelajaran TGT guru bertugas sebagai fasilitator berkeliling dalam kelompok jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.[51]

c. Turnamen/lomba dengan materi tajwid

Setelah siswa belajar kelompok, langkah selanjutnya adalah diadakan turnamen. Dalam hal ini, guru membagi kelompok yang terdiri dari 3-4 orang yang mempunyai kemampuan akademik homogen. Dalam turnamen, setiap anggota kelompok akan mengerjakan soal. Setiap anggota kelompok mempunyai andil yang besar dalam memberikan kontribusi skor pada kelompok karena sekor individu akan menentukan skor kelompok sehingga setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab terhadap kelompok asalnya. Prosedur turnamen yaitu:[52]

1) Setiap meja turnamen disediakan satu set perangkat pembelajaran yang sama meliputi kartu soal, lembar jawab, dan kartu pengocok. Lembar jawab bisa ditaruh di meja

[51] Shohibul Kahfi, *op.cit*., hlm.6.
[52]Sumarmi, *Op.Cit*., hlm.62-63.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

turnamen atau menyatu dengan pertanyaannya sehingga orang yang membacakan soal tidak boleh ikut menjawab.

2) Satu orang siswa dalam satu kelompok mengocok kartu, dan secara bergiliran siswa yang bertugas mengocok kartu tersebut mengambil satu kartu soal, kemudian membacakan pada anggota kelompok lainnya dalam satu meja. Setelah itu, anggota kelompok menjawab pertanyaan dari siswa tersebut, begitu seterusnya dengan arah pemutaran soal searah jarum jam.
3) Jika siswa sudah manjawab pertanyaan, dilanjutkan kepertanyaan kedua dan seterusnya. Setiap siswa mempunyai kesempatan beberapa kali untuk menocok kartu dan membacakan soal tergantung jumlah kartu yang disediakan guru, biasanya jumlahnya merupakan kelipatan dari jumlah pemain.
4) Bagi meja yang telah menyelesaikan soal pertama segera melanjutakan ke soal berikutnya, sampai kartu soal yang di meja turnamen habis atau waktu yang disediakan guru sudah habis.
5) Jika dalam turnamen ada kelompok yang sudah selesai melakukan turnamen terlebih dahulu maka kelompok tersebut segera mengumpulkan lembar skor turnamen pada guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Setelah semua kelompok selesai melakukan turnamen maka guru mencocokkan jawaban dengan cara menuliskan skor di papan tulis.
7) Skor yang diperoleh anggota dalam turnamen digabungkan dengan anggota kelompok lainnya, kemudian dilihat jumlah skor keseluruhan dan diamati mana waktu yang terpendek.
8) Kelompok yang bermain paling cepat dan skor paling tinggi itulah pemenangnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di TPQ Mar'atus Sholihah Jl.Candi Blok IIA Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang. Dipilihnya lokasi ini karena adanya kedekatan emosional, selain itu TPQ tersebut masih menggunakan metode pembelajaran yang lama yaitu ceramah dan demonstrasi, dan masih belum menggunakan metode pembelajaran yang baru seperti metode pembelajaran *TGT*.

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang didukung dengan pendekatan pra-eksperimen dalam bentuk. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiono sebagai berikut:

> "Metode yang berlandaskan pada filsafat positivism; metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai; pengumpulan data kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".[53]

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada

[53] Sugiono, *Metede Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Gan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 14.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.[54]

Rancangan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pra-eksperimen*. Disebut *pra-eksperimen* karena penelitian ini mengandung beberapa ciri eksperimental, akan tetapi masih dalam jumlah kecil sehingga belum memenuhi syarat dari penelitian eksperimen.[55] Peneliti menggunakan pendekatan *pra-eksperimen* karena dalam penelitian ini, peneliti mengalami berbagai hambatan dalam proses penelitian, seperti kesulitan menentukan subyek yang mempunyai keterampilan sama (*homogen*), sedikitnya populasi subyek, dan sulitnya menentukan kelompok pembanding dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimen.*

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas, menurut Menurut Kemmis dalam Rochiati Wiriaatmaja bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri refleksi yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengharapkan

[54] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006) hlm. 45.
[55] Latipun, *Psikologi Konseling Edisi ke3*, (Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2008) hlm. 113

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adanya suatu perbaikan dari guru dalam usaha penyampaian materi pada siswa dengan menggunakan metode yang baru.[56]

Melihat realita dan alasan di atas, peneliti memilih menggunakan desain perlakuan ulang *(one group pre and posstest design). One group pre and posstest design*, merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (kasus tunggal) serta melakukan pengukuran sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posstest*), perlakuan dalam penelitian ini berupa permainan tradisional. Perbedaan pengukuran tersebut dianggap sebagai efek perlakuan.[57]

Desain satu kelompok memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari desain ini adalah merupakan desain yang banyak digunakan karena dalam kehidupan sehari-hari seringkai peneliti tidak mempunyai kuasa atau sangat sulit untuk membentuk kelompok-kelompok penelitian dan melakukan randomisasi. Sedangkan kelemahannya adalah bahwa desain ini kurang baik (*fault design*), karena tidak memenuhi prasyarat utama untuk dilakukan penelitian, yaitu tidak ada kontrol pada variable sekunder, tidak ada randomisasi, serta tidak ada kelompok pembanding.

Seberapa berpengaruh suatau perlakuan terhadap subyek, dapat diketahui dari perbedaan kedua yaitu perbedaan *pretest* dan *posstest* dari

[56] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dan Dosen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm.12
[57] Latipun, *Psikologi Konseling Edisi ke3*, (Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2008) hlm. 114

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hasil nominasi peneliti, guru dan orang tua tentang subyek. Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Table 3.1 Rancangan penelitian (*One Group Pre and Posstest Design*)

Pretest	Perlakuan	*Posstest*
P_1	X	P_2

Keterangan :

P_1 : Tes sebelum perlakuan diberikan (*pretest*)

X : Pemberian perlakuan yaitu Permainan tradisional pada kelompok eksperimen

P_2 : Tes sesudah perlakuan diberikan (*posstest*)

Adapun desain penelitian ini akan dijelaskan secara detail pada pembahasan di bawah ini:

1. **Mengadakan *Pretest***

   Pemberian *pretest* dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan sosial subyek sekaligus untuk penentuan kelompok eksperimen. Adapun *pretest* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berbentuk nominasi yanitu penilaian perilaku subyek yang dinilai oleh peneliti, guru dan orang tua. Dari hasil *pretest* yang dinilai oleh peneliti, guru dan orang tua subyek kemudian dikategorikan menurut rata-rata hasil ketiga nominasi tersebut, subyek yang termasuk dalam kategori keterampilan sosialnya rendah kemudian dijadikan kelompok eksperimen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. **Proses Pemberian Materi**

Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), terlebih dahulu peneliti menjelaskan dan memberikan pengarahan tentang tata cara permainan tradisional subyek yang nantinya akan memainkan permainan tersebut bersama teman-temannya.

3. **Memberikan Perlakuan (*Treatment*)**

Perlakuan (*treatment*) diberikan pada subyek yang dieksperimen, berupa permainan tradisional yang dimaksudkan adar dapat meningkatkan keterampilan sosial anak. Jenis permainan tradisional yang diberikan adalah permainan tradisional yang bermain dan adu ketangkasan atau permainan yang lebih mengutamakan gerak dan kemampuan fisik (*game of physical skill*), diantaranya adalah boy-boyan (obak boy), kucing-kucingan, Tarik tambang dan engklek.

Pelaksanaan perlakuan (*treatment*) permainan tradisional dilakukan 4 kali pertemuan selama 4 minggu, serta permainan tradisional ini dimainkan selama ±25-30 menit, kira-kira 4 kali putaran permainan berlangsung akan tetapi jika ada kesepakatan bersama untuk berhenti bermain, maka permainan ini akan berhenti.

4. **Mengadakan *Posstest***

Posstest diberikan kepada subyek yang diberikan permainan tradisonal dengan tujuan untuk mengetahui perubahan yang dialami oleh subyek sesudah diberikan perlakuan dalam hal ini adalah perubahan keterampilan subyek. *Posstest* pada penelitian ini juga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sama seperti penilai *pretest*, yaitu menggunakan bentuk nominasi perilaku subyek dari peneliti, guru dan orang tua subyek.

Jadi dapat disimpulkan pada penelitian ini peneliti bertumpu pada pengumpulan data yang berupa nilai-nilai siswa setelah pelaksanaan *posttest* dan *pretest*. Penilaian *pretest* dan *posttest* digunakan sebagai tolak ukur perkembangan pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan.

Setiap penelitian dibutuhkan penilaian yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari hasil penelitian tersebut. Penilaian yang digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi tajwid setelah penerapan model pembelajaran *TGT* adalah sebagai berikut:[58]

Tabel 3.2 Predikat keberhasilan dalam persen (%)

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	86 % - 100 %	Sangat tinggi
2	71 % - 85 %	Tinggi
3	56 % - 70 %	Sedang
4	41 % - 55 %	Rendah
5	< 40 %	Sangat rendah
	Rentang 15 %	

Dasar penilaian di atas diambil dari hasil peningkatan nilai pemberian soal sebelum dilaksanakan *TGT* (*pretest*) dan setelah dilaksanakannya *TGT* (*posttest*).

[58] Agip, Zainal dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. (Bandung: Yrama Widya, 2009) hlm. 41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Jika peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.[59]

Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Sumber Data Primer**

   Sumber data primer merupakan sumber data yang utama dan tidak boleh ditinggalkan. Di dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data primer adalah wawancara pada guru, angket, observasi secara langsung pada siswa, dokumen data siswa dan profil TPQ serta hasil perkembangan nilai siswa di TPQ Mar'atus Sholihah sebelum dan setelah pelaksanaan TGT.

2. **Sumber Data Sekunder**

   Sumber data sekunder atau sumber data tambahan adalah sumber data yang menunjang sumber data primer yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengam masalah

[59]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang diteliti. Buku atau literatur yang digunakan peneliti adalah buku pokok-pokok ilmu tajwid yang diterbitkan oleh CV. Rahma.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruh subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.[60] Nurul Zuriah mengemukakan bahwa populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti. [61]

Arifin mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh pebeliti untuk dipelajarai dan kemudian ditarik kesimpulan.[62] Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Taman pendidikan Al-Quran Mar'atus Sholihah kelas III Jalan Candi Blok IIA Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang yang berjumlah 16 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi (Azwar, 1998:79).[63] Menurut Nana dan Ibrahim mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang dimiliki sifat karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.[64]

---

[60] Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 130.
[61] Nurul Zuriah. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 116.
[62] Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 215.
[63] Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm. 79.
[64] Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989) hlm. 84.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu..[65]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan semua populasi sebagai subyek penelitian dikarenakan jumlah populasi yang memungkinkan untuk peneliti mengamati. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi arikunto yang mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti sesuai elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[66]

Tabel 3.3 Siswa Sebagai Sampel Penelitian

No	Nama Siswa
1	Ahmad Alfin Hizrul U. H.
2	Angga Bagus Saputra
3	Anjelli Oktaviana Putri
4	Ferlita Nure Azizah
5	Galvin Ario Saputra
6	M. Dafa Diza Tegar R.
7	M. Fahmi Bima Sapta
8	Maulana Izar Mushaddaq
9	Mita Ferdianti
10	M. Aldian Putra S.
11	M. Rizky Makatita
12	Rangga Ary Raditya
13	Safiroh Faiqotul Adawiyah
14	Saibah
15	Viona Adela Loven Harinda
16	Zulfian Hakim Aufa

[65] Sugiyono. Op.cit. 2010. hlm. 81
[66] Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta: 2002) hal.130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[67] Sedangkan menurut Ibnu Hadjar instrument merupaka alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variable secara objektif.[68]

Instrument pengumpul data menurut Sumadi merupakan alat yang digunakan untuk merekam yang pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut psikologis ini digolongkan menjadi 2 (dua), yaitu atribut kognitif yang bentuk perangsangnya adalah soal-soal dan atribut non-kognitif yang bentuk perangsangnya adalah pernyataan. Dari beberapa pendapat para ahli diatas mengenai instrument pengumpulan data pada penelitian dapat disimpulkan bahwa, instrument penelitian merupakan suatu media alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi kuantitatif. [69]

Ada beberapa jenis instrument dalam penelitian kuantitatif yang digunakan, seperti:

1. Tes

   Tes merupakan sekumpulan soal-soal yang digunakan sebagai latihan guna mengukur pengetahuan, mengukur pemahaman dan mengukur kemampuan yang dimiliki oleh

[67] Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka cipta, 2000) hlm. 134.
[68] Ibnu Hajar. *Dasar Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996) hlm. 160.
[69] Sumadi. *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 52.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masing-masing individu atau kelompok yang berposisi sebagai subyek penelitian. Tes yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah *pretest*, soal-soal saat pelaksanaan TGT dan *posttest*.

2. Angket atau Kuisioner

Metode ini menurut Sugiyono digunakan apabila responden jumlahnya besar, dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia.[70] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto angket merupakan suatu daftar isi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki atau responden. Adapun kuisioner yang digunakan dalam penelitian kuantutatif, yaitu:[71]

a. Kuisioner langsung:

Kuisioner langsung adalah jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau dimintai menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.

b. Kuisioner tertutup:

Kuisioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam kuisioner itu.

[70] Sugiyono. *Op.cit*. hlm. 121.
[71] Suharsimi Arikunto. *Op.cit.* hlm.66.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan keseluruhan alat indera. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.[72] Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati bagaimana proses kegiatan belajar mengajar guru dan siswa pada TPQ dan hasil dari pemahaman siswa terhadap materi Tajwid yang disampaikan dengan media *pretest* dan *posttest*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).[73] Metode ini digunakan untuk mengadakan komunikasi langsung untuk memperoleh data yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian. Peneliti dalam hal ini bertugas dalam mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan

[72] *Ibid*, hlm. 204
[73] Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 234.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengadakan *prodding* (menggali keterangan lebih mendalam). Di pihak lain, sumber informasi menjawab pertanyaan, memberi penjelasan dan kadang-kadang juga membalas pertanyaan.[74]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guruz dan guruzah di TPQ Mar'atus Sholihah guna mengumpulkan data tentang bagaimana pembelajaran yang pernah dilakukan dan hasil dari pembelajaran Tajwid tersebut. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman yang berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara secara mendalam ditujukan pada Bapak NU Wahyu Hidayah selaku kepala TPQ Mar'atus Sholihah, Yunita dan Anita yang merupakan guru di TPQ tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah sekumpulan data yang berupa tulisan dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan

[74]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Edisi 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.218

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harian dan sebagainya.[75] Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang TPQ Mar'atus Sholihah, dan juga data yang berhubungan dengan proses penelitian pembelajaran di TPQ tersebut seperti data profil TPQ dan data nilai siswa sebelum dan setelah pelakasanaan TGT. Data ini diharapkan mendapatkan gambaran umum secara visual mengenai daerah penelitian.

G. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalan proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan Nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data diuraikan melalui proses pelacakan dan pengaturan yang berbentuk sistematis pada transkrip wawancara, catatan dilapangan, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat menyajikan dengan baik temuannya. Pada umumnya analisis pada penelitian kualitatif dilakukan setelah melakukan pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tahap – tahap yang dilakukan untuk menganalisis data antara lain:

[75]Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hlm.149

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Mengelompokkan data yang dirasa sejenis, karena penelitian yang dimungkinkan memakan waktu yang lama dan narasumber serta sumber data yang berbeda akan mempunyai data yang sama.

b. Peintegrasian data, tahap ini diperlukan untuk saling melengkapi data penelitian.

c. Analisis data, tahap ini diperlukan untuk memenuhi beberapa rumusan masalah dalam penelitian

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data yang di dapatkan dari:[76]

a. Penilaian latihan data tes digunakan untuk mencari nilai rata-rata.

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang mengikuti tes, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini di dapatkan dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X= nilai rata-rata

∑x= jumlah semua nilai siswa

∑N= jumlah siswa yang mengikuti tes

b. Penilaian untuk ketuntasan belajar.

Di dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual didapat dari KKM untuk pembelajaran

[76] Arikunto dan Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.264.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tematik ditetapkan sekolah yaitu siswa dinyatakan tuntas jika telah mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 74 dan di bawah 74 dinyatakan belum tuntas. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa menyeluruh.

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus:[77]

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ mendapat\ nilai\ \geq 70}{\sum siswa\ yang\ mengikuti\ tes} x100\%$$

Keterangan:
P= Prosentase ketuntasan

Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika presentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai ≥70 jumlahnya lebih besar atau sama dengan 85% dari jumlah siswa seluruhnya. Hasil analisis ini juga dijadikan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam pertemuan dan siklus selanjutnya. Hasil analisis juga digunakan untuk bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat.

[77] Agung Purwoko, *Panduan Penelitian PTK*, (Semarang: UNNES Pres, 2001), hlm.130.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Observasi dan Interview Awal

Observasi dan interview awal dilaksanakan pada tanggal 24 dan 27 Oktober 2015. Kunjungan TPQ Mar'atus Sholihah di Jl. Candi Blok IIA Malang dilakukan mulai pukul 15.00 WIB sampai 18.00 WIB ketika proses pengajaran berlangsung. Dari hasil interview awal didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran di TPQ Mar'atus Sholihah yang dilakukan oleh guru baru sebatas ceramah saja. Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa, memberi contoh soal, tanya jawab dan meminta siswa mengerjakan latihan soal. Pada saat siswa mengerjakan latihan soal, ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan. Pertanyaan tersebut langsung direspon oleh guru. Selain itu, ada juga siswa yang bertanya kepada temannya dan enggan bertanya langsung pada guru. Namun, ada juga siswa yang terlihat kurang antusias dalam mengerjakan soal. Beberapa siswa juga ada yang membahas hal lain diluar materi pelajaran dan baru mengerjakan soal setelah mendapat teguran dari guru.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang terlihat, siswa hanya mendengarkan guru, mengerjakan soal latihan, dan sesekali ada yang mengajukan pertanyaan. Sejak awal tahun pelajaran guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belum pernah melakukan demonstrasi, diskusi kelompok/diskusi kelas, atau melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Adapun motivasi yang diberikan oleh guru hanya berupa nasihat yang disampaikan di akhir pelajaran.

Selain hal di atas, dari hasil observasi awal dan wawancara diperoleh profil daripada TPQ Mar'atus Sholihah sebagai berikut.

a. Lokasi dan Berdirinya TPQ

Lokasi TPQ Mar'atus Sholihah yaitu di mushola Mar'atus Sholihah Jl. Candi blok IIA Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang. TPQ tersebut didirikan oleh Bapak Nu Wahyu Hidayah, S.Ag dan Bu Endang Sulastri, S.Si pada tanggal 24 Februari 2003. [78]

b. Sturktur Lembaga

Kepala : Nu Wahyu Hidayah, S.Ag

Wakil Kepala : Endang Sulastri, S.Si

Sekertaris : Nur Afifah

Bendahara : M. Rozi

Guru Pengajar : - Yunita

- Anita

- Yuliana [79]

-

[78] Wawancara dengan NU Wahyu Hidayah, Kepala TPQ Mar'atus sholihah Malang, tanggal 27 Oktober 2015

[79] Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Jumlah Siswa

Di TPQ Mar'atus sholihah Malang terdapat enam puluh delapan (68) siswa yang terbagi menjadi tiga (3) tingkatan kelas, yaitu: [80]

Tabel 4.1 Jumlah siswa di tiap kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tingkatan Mengaji
1	1 (Satu)	16 (enam belas)	Jilid 1 – 2
2	2 (Dua)	17 (tujuh belas)	Jilid 3 – 5
3	3 (Tiga)	16 (enam belas)	Jilid 6 – Al-Qur'an

d. Kegiatan

Di TPQ Mar'atus sholihah para siswa melakukan kegiatan belajar mengaji Al Quran, belajar ilmu tajwid, dan kegiatan ekstra yaitu al-banjariyah dan qiroah yang dilakukan bergantaian setiap minggunya.[81]

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan TPQ Mar'atus Sholihah Malang

NO	HARI	KEGIATAN
1	Senin	Belajar mengaji Al Quran
2	Selasa	Belajar ilmu tajwid
3	Rabu	Belajar mengaji Al Quran
4	Kamis	Belajar mengaji Al Quran
5	Jumat	Ekstra al banjariyah dan qiroah yang dilakukan bergantian setiap minggunya
6	Sabtu	Libur
7	Minggu	Libur
8	Hari besar	Libur

[80] Ibid..
[81] Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Prestasi

Banyak prestasi yang telah diraih oleh para siswa TPQ Mar'atus sholihah baik di tingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten dan Kota Malang, yaitu:[82]

a. Juara 1 lomba adzan tingkat Kecamatan
b. Juara 1 lomba mewarnai tingkat Kecamatan
c. Juara 2 lomba tartil tingkat Kecamatan
d. Juara 3 kirap Maulid tingkat Kecamatan
e. Juara 2 lomba hafal Al-Quran tingkat Kecamatan
f. Juara 2 lomba tartil tingakat Kabupaten dan Kota Malang
g. Juara 1 lomba mewarna tingkat Kabupaten dan Kota Malang

Pada tanggal 27 Oktober 2015 juga peneliti bertemu dengan bapak Nu Wahyu Hidyat. Beliau memberitahukan bahwa pembelajaran di TPQ masih terbilang terbatas. Siswa datang belajar di kelas, metode yang digunakan oleh guru juga masih hanya ceramah saja. Dalam hal ini Kepala TPQ mempunyai keinginan untuk untuk membuat suasana yang baru dalam pembelajaran. Setelah melakukan observasi, wawancara penulis mengutarakan maksud untuk mengadakan penelitian di TPQ kepada Kepala TPQ. Beliau sangat mendukung dan meminta agar dilaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.

2. Refleksi Awal

Setelah melakukan observasi dan interview diketahui bahwa proses pembelajaran di TPQ belum menciptakan suasana yang

[82] Wawancara dengan Endang Sulastri Wakil, Kepala TPQ Mar'atus sholihah Malang, tanggal 24 Oktober 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyenangkan, guru hanya menggunakan metode ceramah dan latihan soal saja. Siswa kurang memahami materi yang diterangkan oleh guru dan merasa kurang semangat ketika harus mengerjakan soal latihan. Sehingga ada beberapa siswa yang membicarakan hal-hal diluar materi pelajaran. Proses pembelajaran terlihat belum kondusif.

Setelah berdiskusi dengan Bapak Nu Wahyu Hidayah, maka dilakukan penelitian untuk mengatasi masalah rendahnya keaktifan dan prestasi belajar siswa TPQ Mar'atus Sholihah dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) untuk pelajaran Tajwid.

3. Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode *Team Games Tournament* dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Nopember 2015 dengan tahapan inti sebagai berikut.

a) *Pretest*

Pretest diberikan sebelum pembelajaran materi diberikan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari setiap siswa. Dalam hal ini soal pre tes tentang hukum nun mati dan tanwin yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiplechoice*) sebanyak 20 soal selama 10 menit sesuai instrument terlampir. Ketika siswa mengerjakan soal, peneliti selalu mengingatkan akan kejujuran dalam mengerjakan soal. Adapun hasil dari pre tes sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3 Hasil Pelaksanaan Pretest Pada Siswa

NO	NAMA SISWA	HASIL *PRETEST*
1	Tegar	60
2	Andika	65
3	Alfin	75
4	Rizky	75
5	Farel	60
6	Anjelli	65
7	Arya	70
8	Viona	80
9	Mita	75
10	Angga	60
11	Maulana	65
12	Aldi	70
13	Romi	80
14	Safiroh	60
15	Abi	75
16	Fahmi	80
JUMLAH		1115

b) Pembelajaran dengan TGT

Pada tahapan ini, guru melakukan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Selama proses pembelajaran, guru melakukan observasi yang terekam dalam catatan lapangan pelaksanaan pembelajaran untuk mencatat temuan temuan dalam proses pembelajaran. Adapun langkah langkah pembelajaran yang diterapkan selama pembelajaran sebagai berikut.

1) Persiapan

a) Motivasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Guru memberikan motivasi pada siswa apa saja keuntungan dalam mempelajari tajwid dalam kehidupan sehari-hari.

b) Latihan Terbimbing (*Pretest*) dan evaluasi

Sebelum penyampaian materi guru memberikan lembar soal yang digunakan untuk dijadikan tugas individu sejumlah 20 soal pilihan ganda yang hasilnya dijadikan *pretest.* Setelah semua siswa selesai mengerjakan, soal tersebut dievaluasi bersama-sama.

c) Pembagian kelompok belajar

Penelitian ini difokuskan pada kelas tiga yang mempunyai jenjang membaca antara Jilid Enam sampai Al-Qur'an, Peneliti membagi siswa dalam kelompok belajar yang mempunyai kemampuan yang berbeda berdasarkan hasil *Pretest* yang telah dilakukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4 Daftar Kelompok Belajar

KELOMPOK 1
M. Dafa Diza Tegar R.
Viona Adela Loven Harinda
M. Aldian Putra S.
Galvin Ario Saputra

KELOMPOK 2
M. Rizky Makatita
Anjelli Oktaviana Putri
Mita Ferdianti
Maulana Izar Mushaddaq

KELOMPOK 3
Rangga Ary Raditya
Angga Bagus Saputra
Safiroh Faiqotul Adawiyah
M. Fahmi Bima Sapta

KELOMPOK 4
Zulfian Hakim Aufa
Ahmad Alfin Hizrul U. H.
Ferlita Nure Azizah
Saibah

d) Pemberian materi

Guru memberikan lembar materi hukum Nun mati dan Tanwin kepada siswa. Pemberian materi ini sangat penting untuk menambah pemahaman para siswa sebelum pelaksanaan TGT.

2) Pelaksanaan

a) Belajar kelompok

Belajar kelompok ini bertujuan untuk mempelajari dan berdiskusi tentang materi yang telah diberikan sebelumnya dan untuk persiapan turnamen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Pembagian kelompok turnamen

Di dalam proses pembelajaran *TGT* ini siswa dibagi dalam kelompok turnamen berdasarkan kemampuan akademiknya. Tiap kelompok mempunyai kemampuan yang sama berdasarkan hasil nilai *Pretest*.

Tabel 4.5 Daftar Kelompok

KELOMPOK 1
Viona Adela Loven Harinda
Mita Ferdianti
M. Fahmi Bima Sapta
Saibah

KELOMPOK 2
Ahmad Alfin Hizrul U. H.
Zulfian Hakim Aufa
Angga Bagus Saputra
Maulana Izar Mushaddaq

Turnamen

KELOMPOK 3
Rangga Ary Raditya
Viona Adela Loven Harinda
Anjelli Oktaviana Putri
M. Aldian Putra S.

KELOMPOK 4
M. Dafa Diza Tegar R.
Safiroh Faiqotul Adawiyah
Ferlita Nure Azizah
Galvin Ario Saputra

c) Penjelasan peraturan *TGT*

Guru memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara atau aturan permainan dalam kegiatan *TGT* yang telah disusun oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa memahami dan melaksanakan dengan baik proses kegiatan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Pelaksanaan *TGT*

(1) Setiap meja turnamen disediakan 16 kartu soal dan 16 kunci jawaban yang menyatu disetiap kartunya.

(2) Prosedur setiap kelompok siswa dari kelompok 1 bertugas untuk mengambil kartu dan langsung membacakan soal yang ada di kartu tersebut untuk siswa dari kelompok 2, setelah mendapat pertanyaan dan langsung menjawab maka siswa dari kelompok 2 mengambil kartu soal dan membacakan soal untuk dijawab oleh kelompok 3. Tugas tersebut dilakukan secara bergantian sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama.

(3) Setiap kartu yang sudah selesai dibaca dibawa siswa yang bisa menjawabnya untuk mengetahui barapa soal yang dapat dia jawab. Soal yang tidak terjawab maka harus disobek, sehingga soal yang sudah dibaca tidak terulang dibaca lagi.

(4) Setelah semua kelompok selesai melakukan turnamen setiap siswa kembali ke kelompok belajar masing-masing dan menghitung berapa jumlah soal terkumpul dalam setiap kelompok tersebut.

e) Perhitungan poin TGT dan evaluasi TGT

Perhitungan poin dalam pelaksanaan turnamen adalah jumlah soal yang dapat di kumpulkan setiap anggota

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelompok, apabila siswa dapat menjawab soal maka soal tersebut dibawa oleh siswa yang menjawab, dan apabila siswa tidak bisa menjawab maka soal langsung disobek dan dibuang.

3) Penutup

a) Latihan terbimbing (*Posttest*) dan evaluasi

Setelah pelaksanan turnamen guru memberikan lembar soal yang digunakan untuk dijadikan tugas individu sejumalah 20 soal pilihan ganda yang hasilnya dijadikan *posttest.* Setelah semua siswa selesai mengerjakan, soal tersebut dievaluasi bersama-sama.

b) Tanya jawab

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami dalam materi yang telah disampaikan.

c) *Posttest*

Pada tahap ini, guru memberikan tes di akhir pembelajaran dengan materi yang sama dengan pre tes tetapi soalnya berbeda. Soal yang diberikan sebanyak 20 soal pilihan ganda dengan bobot soal sama dengan soal pre tes, hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang diterima oleh siswa melalui pembelajaran dengan metode TGT. Adapun hasil pos tes sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.6 Hasil Pelaksanaan *Posttest* Pada Siswa

NO	NAMA SISWA	HASIL *POSTTEST*
1	Tegar	80
2	Andika	85
3	Alfin	85
4	Rizky	80
5	Farel	75
6	Anjelli	75
7	Arya	80
8	Viona	80
9	Mita	75
10	Angga	80
11	Maulana	85
12	Aldi	85
13	Romi	90
14	Safiroh	75
15	Abi	75
16	Fahmi	90
JUMLAH		1295

4. Hasil Peningkatan *Pretest* dan *Posttest*

Peningkatan hasil dari *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.7 Peningkatan Dari Hasil *Pretest* dan *Postest*

No	Nama	Pretest	Postest	Peningkatan
1	Tegar	60	80	20
2	Andika	65	85	20
3	Alfin	75	85	10
4	Rizky	75	80	5
5	Farel	60	75	15
6	Anjelli	65	75	10
7	Arya	70	80	10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8	Viona	80	80	0
9	Mita	75	75	0
10	Angga	60	80	20
11	Maulana	65	85	20
12	Aldi	70	85	15
13	Romi	80	90	10
14	Safiroh	60	75	15
15	Abi	75	75	0
16	Fahmi	80	90	10
Jumlah		1115	1295	180

Diagram peningkatan Dari Hasil *Pretest* dan *Postest*

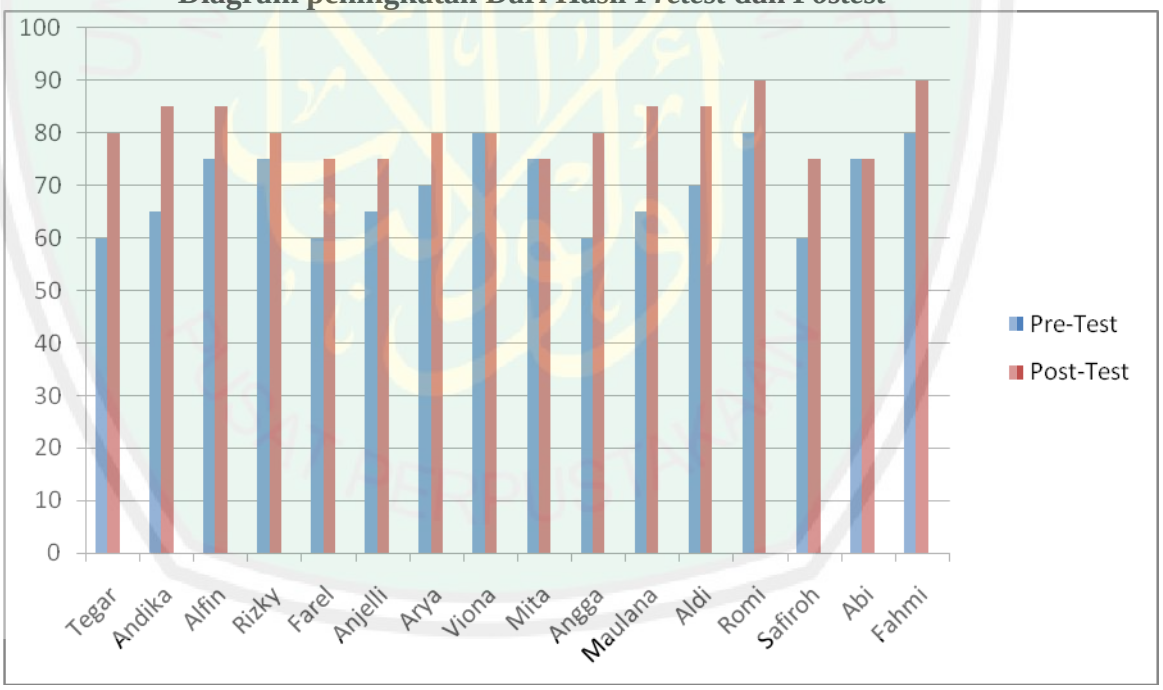

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah keseluruhan nilai *pretest* 1115 dan jumlah keseluruhan nilai *posttest* 1295 adalah 180.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. **Refleksi Akhir**

Dari hasil observasi selama proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang dibuat. Proses pembelajaran sudah berjalan cukup baik meskipun terdapat beberapa kekurangan. Kegiatan pembelajaran yang teramati sudah cukup lancar dan memuaskan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu untuk dibenahi, kelemahan yang dimaksud adalah alokasi waktu setiap tahap kegiatan masih belum sesuai dengan rancangan yang disusun. Hal ini diindikatori oleh adanya pemoloran waktu pada beberapa tahap kegiatan yang dilaksanakan, seperti pada kegiatan pretes, kegiatan diskusi kelas dan kelompok dan pada kegiatan evaluasi.

Dari hasil pre tes dan pos tes terlihat bahwa nilai siswa mengalami kenaikan, sehingga dapat disebut proses pembelajaran dapat diserap dan diikuti dengan baik oleh siswa.

6. ***Interview* Akhir**

Dari hasil *interview* akhir yang dilakukan peneliti kepada Kepala TPQ dan sejumlah siswa dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran TGT, siswa menjadi aktif, senang, dapat bekerja sama dengan kelompok, mempunyai daya kompetisi, dan berani mengungkapkan pendapatnya untuk memperoleh ilmu yang lebih. Kegiatan wawancara yang dilakukan kepada siswa yang menggunakan media lembar pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda, hal ini dipilih dengan pertimbangan usia siswa yang berbeda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sehingga siswa lebih mudah memahami dan menjawab pertanyaan pada lembar wawancara.

B. Temuan Penelitian

1. *Pretest*

Pada pre tes ini ditemukan bahwa nilai rata rata kelas 69,7 dan prosentase ketuntasan 56,52% berdasarkan perhitungan sebagai berikut.

Untuk menghitung nilai rata-rata yang di dapat para siswa peneliti menggunakan rumus:

$$nilai\ rata - rata = \frac{\sum \text{ semua nilai santri}}{\sum \text{ santri yang hadir}}$$

$$nilai\ rata - rata = \frac{1115}{16}$$

$$nilai\ rata - rata = 69{,}7$$

Sedangkan untuk melihat prosentase ketuntasan KKM ≥75 siswa peneliti menggunakan rumus:

$$Prosentase\ ketuntasan = \frac{\sum santri\ yang\ lulus}{\sum semua\ santri}\ x\ 100\%$$

$$Prosentase\ ketuntasan = \frac{9}{16}\ x\ 100\%$$

$$Prosentase\ ketuntasan = 56{,}25\ \%$$

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran terdapat beberapa kekurangan, yaitu melebihi batas waktu yang ditentukan pada tahap pre tes, pembagian kelompok, dan belajar kelompok. Akan tetapi Secara keseluruhan proses pembelajaran terbilang baik. Seluruh tahapan dalam pembelajaran berjalan sesuai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan rencana. Tikat ketercapaian proses pembelajaran terlihat pada table berikut.

Kegiatan	keterlaksanaan
Persiapan: 1. Motivasi Guru memberikan motivasi pada siswa apa saja keuntungan dalam mempelajari tajwid dalam kehidupan sehari-hari 2. Latihan Terbimbing (*Pretest*) dan evaluasi Sebelum penyampaian materi guru memberikan lembar soal yang digunakan untuk dijadikan tugas individu sejumalah 20 soal pilihan ganda yang dijadikan *pretest.* Setelah semua siswa selesai mengerjakan, soal tersebut dievaluasi bersama-sama dengan bimbingan guru. 3. Pembagian kelompok belajar Guru membagi siswa dalam kelompok belajar yang mempunyai kemampuan yang berbeda berdasarkan hasil *Pretest* yang telah dilakukan. 4. Pemberian materi Guru membagikan lembar materi pelajaran hukum Nun mati atau Tanwin kepada siswa untuk dijadikan bahan belajar kelompok	Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana
Pelaksanaan: 1) Belajar kelompok Belajar kelompok ini bertujuan untuk mempelajari dan berdiskusi tentang materi yang telah diberikan sebelumnya. 2) Pembagian kelompok turnamen Di dalam proses pembelajaran *TGT* ini siswa dibagi dalam kelompok turnamen berdasarkan kemampuan akademiknya. Tiap kelompok mempunyai kemampuan yang sama berdasarkan hasil nilai *Pretest*. 3) Penjelasan peraturan TGT Guru memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara atau aturan permainan dalam kegiatan TGT. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa memahami dan melaksanakan dengan	Terlaksana Terlaksana Terlaksnana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik proses kegiatan. 4) Pelaksanaan TGT a) Setiap meja turnamen disediakan 16 kartu soal dan 16 kunci jawaban yang menyatu disetiap kartunya. b) Prosedur dari turnamen tersebut adalah setiap kelompok anak dari kelompok 1 bertugas mengocok kartu, anak dari kelompok 2 mengambil kartu soal dan membacakannya untuk dijawab oleh anak kelompok 3 dan kartu tersebut diberikan kepada anak dari kelompok 4 untuk mengecek jawaban dari anak kelompok 3 tersebut benar atau salah. Tugas tersebut dilakukan secara bergantian sehingga setiap anak mempunyai kesempatan yang sama. c) Setiap kartu yang sudah selesai dibaca dibawa anak yang bisa menjawabnya untuk mengetahui barapa soal yang dapat dia jawab. Soal yang tidak terjawab maka harus disobek, sehingga soal yang sudah dibaca tidak terulang dibaca lagi. d) Prosedur setiap kelompok siswa dari kelompok 1 bertugas untuk mengambil kartu dan langsung membacakan soal yang ada di kartu tersebut untuk siswa dari kelompok 2, setelah mendapat pertanyaan dan langsung menjawab maka siswa dari kelompok 2 mengambil kartu soal dan membacakan soal untuk dijawab oleh kelompok 3. Tugas tersebut dilakukan secara bergantian sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama. e) Perhitungan dan evaluasi TGT	Terlaksana Terlaksana
Penutup: 1. Guru memberikan lembar soal yang digunakan untuk dijadikan tugas individu sejumalah 20 soal pilihan ganda dan hasilnya dijadikan *posttest.* Setelah semua siswa selesai mengerjakan, soal tersebut dievaluasi bersama-sama. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami dalam materi yang disampaikan	Terlaksana Terlaksana

Keaktifan, antusias belajar siswa, dan kerja sama siswa terlihat pada tahapan pembentukan kelompok, belajar kelompok, dan proses

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

permainan kelompok. Sedangkan prestasi siswa dalam kelompok mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pre tes. Adapun hasil prestasi kelompok bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Pelaksanaan Turnamen

Kelompok Belajar 1

No	Nama	SoalTerkumpul
1	Tegar	4 soal
2	Viona	5 soal
3	Aldi	3 soal
4	Romi	4 soal
Jumlah		**16 soal**

Kelompok Belajar 2

No	Nama	SoalTerkumpul
1	Rizky	2 soal
2	Anjelli	2 soal
3	Mita	4 soal
4	Maulana	2 soal
Jumlah		**10 soal**

Kelompok Belajar 3

No	Nama	SoalTerkumpul
1	Arya	2 soal
2	Angga	3 soal
3	Safiroh	3 soal
4	Fahmi	4 soal
Jumlah		**12 soal**

Kelompok Belajar 4

No	Nama	SoalTerkumpul
1	Andika	4 soal
2	Alfin	4 soal
3	Farel	2 soal
4	Abi	3 soal
Jumlah		**13 soal**

Dari hasil pengumpulan poin di atas dapat disimpulkan bahwa hampir dalam setiap kelompok mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa siswa mampu mempelajari dan menyerap materi pelajaran dengan baik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibandingkan ketika belajar sendiri tanpa menggunakan metode TGT.

3. ***Posttes***

Pada *posttes* ini ditemukan bahwa nilai rata rata kelas 80,9 dan prosentase ketuntasan 100% berdasarkan perhitungan sebagai berikut.

Untuk menghitung rata-rata nilai yang didapatkan para siswa peneliti menggunakan rumus :

$$nilai\ rata - rata = \frac{\sum \text{ semua nilai santri}}{\sum \text{ santri yang hadir}}$$

$$nilai\ rata - rata = \frac{1295}{16}$$

$$nilai\ rata - rata = 80{,}9$$

Sedangkan untuk melihat prosentase ketuntasan KKM ≥75 siswa peneliti menggunakan rumus:

$$Prosentase\ ketuntasan = \frac{\sum santri\ yang\ lulus}{\sum semua\ santri}\ x\ 100\%$$

$$Prosentase\ ketuntasan = \frac{16}{16}\ x\ 100\%$$

$$Prosentase\ ketuntasan = 100\ \%$$

Dari hasil pos tes ini apabila dibandingkan dengan pos tes, hasilnya sangat signifikan mengalami kenaikan. Hal ini dapat dikatakan bahwa dengan proses pembelajaran menggunakan metode *Team Games Tournament* dapat meningkatkan prestasi siswa.

4. **Catatan Lapangan dan Interview**

Dari hasil obesrvasi selama proses pembelajaran yang terekam dalam catatan lapangan dan hasil interview paska pembelajaran yang dilakukan kepada Kepala TPQ dan siswa ditemukan kelebihan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kekurangan metode pembelajaran TGT materi Tajwid di TPQ Mar'atus Sholihah Malang sebagai berikut.

a. Kelebihan metode pembelajaran *TGT* untuk materi Tajwid di TPQ Mar'atus Sholihah Malang

1) Siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dibandingkan proses pmebelajaran dengan metode sebelumnya
2) Meningkatkan rasa simpati dan sosial terhadap teman
3) Siswa memiliki kebebasan dalam berinteraksi dan menggunakan pendapatnya
4) Rasa percaya diri siswa menjadi lebih tinggi

b. Kelemahan metode pembelajaran *TGT* untuk materi Tajwid di TPQ Mar'atus Sholihah Malang

1) Membutuhkan waktu yang lebih lama
2) Suasana menjadi gaduh
3) Membutuhkan sarana dan prasaranai yang memadai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Metode Pembelajaran *TGT* di TPQ Mar'atus Sholihah Malang

Paparan dan temuan data hasil penelitian yang dilakukan di mushola Mar'atus Sholihah Malang dengan jumlah siswa yang diteliti 16 siswa. Proses penerapan metodel pemebelajaran *TGT* di TPQ Mar'atus Sholihah Malang pada hari pertama mempunyai beberapa tahap, yaitu peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan pentingnya mempelajari ilmu tajwid dalam membaca Al Quran dengan baik dan benar. Selanjutnya peneliti memberikan soal pertama yang dijadikan *pretest* sejumlah 20 soal pilihan ganda, kemudian soal tersebut langsung dibahas dan dinilai.

Tahap berikutnya peneliti membagi siswa dalam 4 kelompok belajar, masing-masing anggota kelompok berjumlah 4 siswa yang mempunyai kemampuan berbeda-beda meliputi siswa berkemampuan tinggi, sedang 1, sedang 2, dan rendah berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilaksanakan. Kelompok belajar ini bertujuan untuk berdiskusi membahas meteri yang akan digunakan dalam turnamen. Setelah semua siswa berkumpul dalam kelompok belajar masing-masing, peneliti memberikan materi yang akan digunakan untuk turnamen, kemudian siswa diberikan waktu untuk berdiskusi membahas materi yang telah diberikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hari ke-2 siswa belajar kelompok untuk pesiapan pelaksaan *TGT*, kemudian peneliti membagi siswa mejadi 4 kelompok turnamen yang memiliki kemampuan sama atau hampir sama pada berdasarkan hasil *pretest*, setelah semua siswa berkumpul dalam kelompok turnamen, peneliti menjelaskan aturan yang digunakan dalam proses turnamen, yaitu siswa pertama mengambil lotre soal secara acak untuk dijawab oleh siswa ke dua, apabila siswa kedua tersebut menjawabnya benar maka poin soal tersebut dimiliki siswa kedua. Namun apabila siswa kedua tidak bisa menjawab maka lotre soal tersebut dirobek. Setelah pelaksanaan turnamen selesai, semua siswa kembali ke kelompok belajar masing-masing, selanjutnya peniliti menanyakan berapa poin yang terkumpul setiap kelompok belajar dan mengevaluasi bagaimana proses dan soal-soal dalam turnamen.

Tahap selanjutnya, peneliti memberi lembar soal sejumlah 20 soal format pilihan ganda yang hasilnya akan digunakan sebagai *posttest* dasar peningkatan pemahaman siswa dalam mempelajari ilmu tajwid. Setelah itu peneliti mengevaluasi keseluruhan dengan menanyakan apakah ada yang kurang dipahami dalam materi ilmu tajwid.

B. Pengaruh Metode Pembelajaran *TGT* di TPQ Mar'atus Sholihah Malang

Sebelum menerapkan metode *Team Games Tournament* peneliti memberikan soal *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan awal siswa pada materi Tajwid. Setelah pelaksanaan pretest

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini dapat dilihat ada 9 siswa dari 16 siswa yang nilainya lebih dari KKM ≥75, sehingga prosentasi siswa yang lulus adalah 56,25%. Sedangkan dalam pelaksanaan *posttest* yang dilakukan setelah dilakukan penelitian sebagai dasar peningkatan kemampuan siswa mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu ada 16 siswa yang lulus KKM ≥75 dari 16 siswa, jadi semua siswa lulus dengan prosentase ketuntasan siswa 100%. Melihat hasil nilai tersebut maka penelitian ini bisa disebut mendapat prediakat sangat tinggi. Pengaruh selain mendapatkan predikat ketuntasan sangat tinggi adalah semangat dan antusias para siswa juga tinggi dengan melihat keaktifan dan ketertiban dalam mengikuti proses pembelajaran *TGT* ini.

C. Kendala dalam Penerapan Metode Pembelajaran *TGT* di TPQ Mar'atus Sholihah Malang

Kendala yang dialami peneliti dalam melaksanakan penerapan metode pembelajaran *TGT* di TPQ Mar'atus Sholihah Malang yaitu alokasi waktu yang dibutuhkan lebih banyak dan siswa sulit untuk dikondisikan sehingga situasi kelas menjadi gaduh. Selain itu, tidak ada kelas khusus untuk memisahkan jenjang kelas sehingga siswa yang digunakan sebagai subjek yang diteliti menjadi kurang berkontrasi dalam proses pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana juga menjadi kendala dalam proses penelitian ini, seperti tidak ada papan tulis sebagai media mengajar sehingga peneliti kesulitan dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data pada bab IV dan pembahasan hasil penelitian bab V, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat diterapkan di TPQ Mar'atus Sholihah pada materi tajwid dan bisa diterapkan di TPQ yang lain namun pada materi tertentu.
2. Penelitian di TPQ Mar'atus Solihah mendapatkan hasil sangat baik berdasarkan siswa yang lulus KKM ≥ 70 yang dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yaitu hasil *pretest* mendapatkan 56,25% sedangkan hasil *posttest* 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *teams games tournament* untuk materi tajwid di TPQ Mar'atus Solihah dapat mencapai 43,75%.
3. Kendala-kendala dalam proses pembelajaran seperti alokasi waktu yang dibutuhkan lebih banyak dan siswa sulit untuk dikondisikan sehingga situasi kelas menjadi gaduh. Selain itu, tidak ada kelas khusus untuk memisahkan jenjang kelas sehingga siswa yang digunakan sebagai subjek yang diteliti menjadi kurang berkontrasi dalam proses pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana juga menjadi kendala dalam proses penelitian ini, seperti tidak ada papan tulis sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

media mengajar sehingga peneliti kesulitan dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan.

B. Saran

Melihat hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru untuk mencari inovasi lain dalam mengajarkan materi karena ketertarikan siswa dalam materi sangat mempengaruhi bagaimana siswa dapat memahami dan menguasai materi yang disampaikan.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan ada penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan metode atau model pembelajaran yang telah banyak berkembang khususnya pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Agung Purwoko.2001. *Panduan Penelitian PTK*. Semarang: UNNES Pres

Amin Suyitno.2007. *Pemilihan Model-model Pembelajaran dan Penerapannya di SMP*. Semarang: UNNES.

Anita Lie. 2008. *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Kooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Arikunto dan Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arwani, M. Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan menghafal Al-Quran Yanbu'a "Bimbingan cara Mengajar".* Kudus:Pondok Tahfidh Yanba'ul Quran.

Budiyanto, Mangun. 2008. *Mempertanyakan Pembelajaran membaca Al-Quran untuk Usia Taman Kanak-kanak* . Yogyakarta: Griya Informasi TKA-TPA-TQA.

Budiyanto, Mangun. 1995. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro'.* Yogyakarta: Team Tadarus "AMM"

Danim udarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Departemen Agama RI. *AlQur'an dan Terjemahannya*.

Hadarin Nawawi dan Mimi Martini. 1996. *Penelitian Terapan.*Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Hadi Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Edisi 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamdani. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Lexy J. Moleong. 2001. *Metodologi penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mansur, 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Melvin L. 2004, Silberman, *Active Learning 101 cara Belajar Siswa Aktif,*. Bandung: Penerbit Nusamedia Kerjasama dengan Penerbit Nuansa,

Miftahul Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad Ibn 'Alawi Al-Maliki Al-Hasani. 2003. *Samudra Ilmu-ilmu Al-Qur'an Ringkasan Kitab al-Itqon fi Ulum Al-Qur'an Karya Al Imam Al Jalal Al Maliki Al Hasani.* Bandung: PT. Mizan Pustaka

Moh. Nazir. 1998. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nana Sujana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen.* Bandung: PT Remaja Rosdakrya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sei. H. DY. Tombak Alam. "*Ilmu Tajwid Populer" 17 Kali Pandai*. Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suherman Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kotemporer*. Bandung: FMIPA UPI.

Suherman, Melvin. L. 2004. *Active Learning.Terjemahan: Raisul Muttaqien*. Bandung: Nuansa Media

Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing.

Surakhmad Winarno. 1992. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Syeh Muhammad al-Mahmud. 1408 H. *Hidayatul Mustafid fi Ahkmit Tajwid*. Semarang: Pustaka al-Alawiyah.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan,dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.

Umi Salamah. 2009. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara dengan Pembelajaran Kooperatif model Teams Games Tournaments (TGT) (Penelitian Tindakan Kelas di MTsN Bakalan Rayung Jombang)*. Tesis . Program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wawancara dengan Endang Sulastri, Wakil Kepala TPQ Mar'atussholikhin, 86tanggal 24 Oktober 2015

Wawancara dengan NU Wahyu Hidayah, Kepala TPQ Mar'atussholikhin Malang, tanggal 27 Oktober 2015

Zaroul Mufida. 2008. *Efektifitas Penggunaan Pembelajaran Kooperatif (Model TGT/ Teams Games Tournament) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Bahasa Arab(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas II Madrasah Tsanawiyah Almaarif 02 Singosari Malang tahun Pelajaran 2007-2008)*. Tesis, Program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ekocin's Blog Posted by ekocin on Juni 17, 2011) *https://ekocin.wordpress.com /2011/06/17/model-pembelajaran-teams-games-tournaments-tgt-2/*

https://mahmuddin.wordpress.com/2009/12/23/strategi-kooperatif-tipe-teams-games-tournament-tgt/

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1

Jadwal Kegiatan TPQ Mar'atus Sholihah Malang

NO	HARI	KEGIATAN
1	Senin	Belajar mengaji Al Quran
2	Selasa	Belajar ilmu tajwid
3	Rabu	Belajar mengaji Al Quran
4	Kamis	Belajar mengaji Al Quran
5	Jumat	Ekstra al banjariyah dan qiroah yang dilakukan bergantian setiap minggunya
6	Sabtu	Libur
7	Minggu	Libur
8	Haribesar	Libur

Mengetahui

Kepala TPQ Mar'atus Sholihah

TPQ MAR'ATUS SHOLIHAH
MALANG

Nu. Wahyu. Hidayah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2

SURAT IJIN UNIVERSITAS

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email :psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/[illegible]/2015 04 Juni 2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala TPQ Marátusshlikhin Malang
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Bagus Hadi Prayitno
NIM	:	10110157
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2014/2015
Judul Skripsi	:	**Model Pembelajaran Teams Games Tournamen untuk Pelajaran Tajwid di TPQ Marátussholikhin Malang Tahun Ajaran 2014/2015**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Ketua Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN TPQ

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)

MAR'ATUS SHOLIHAH

Jl. Candi Blok II A Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang

Malang, 15 Oktober 2015

Nomor :

Sifat : Penting

Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada

Yth.Sdr. BAGUS HADI PRAYITNO

di

TEMPAT

Menindak lanjuti surat permohonan Saudara tanggal 29 September 2015 perihal: Permohonan Izin Penelitian/Survei, maka bersama ini kami memberikan Izin kepada:

Nama	: BAGUS HADI PRAYITNO
Alamat	: Dsn. Sekardangan RT/RW 01/08 Papungan Kanigoro Blitar
No. Telepon	: 085755115828
Nama Lembaga	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat	: Jl. Gajayana No.50 Malang
Judul Penelitian	: Pengaruh Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk Pelajaran Tajwid Di TPQ Mar'atus Sholihah Malang Tahun Ajaran 2015-2016
Pelaksanaan	: 19 Oktober 2015 s.d. 19 Desember 2015

Dengan ketentuan bahwa selama melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan berkewajiban untuk

1. Mentaati segala ketentuan dan tata tertib yangb berlaku
2. Melaporkan hasil kegiatan Penelitian/Survei

Demikian untuk menjadikan maklum

Kepala TPQ Mar'atus Sholihah malang

TPQ MAR'ATUS SHOLIHAH
MALANG

NU Wahyu Hidayah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4

DAFTAR SANTRI

DAFTAR SANTRIWAN DAN SANTRIWATI

TPQ MAR'ATUS SHOLIHAH

Jalan Candi Blok IIA Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang

1. A Prayudi
2. Achmad Afif Yahya
3. Ahmad Alvin Hirzul Umam H.
4. Akbar Putra Wahyudianto
5. Ali Sabella Ning Pratiwi
6. Alif Syah Permana Putra W.
7. Angga Bagus Saputra
8. Angga Hita Karana M.
9. Anjelli Oktaviana Putri
10. Anugrah Dwi Satria
11. Ardhis Fadhil Fahrudin
12. Arga Fathoriq Wahyudi
13. Arika Nindayu Saputri
14. Arsy Barajati Putra Ersa
15. Auriella Lakeisha Nandra H.
16. Az-Zahra Aqila Susanto
17. Chika Meili Christina
18. Cintya Luthfiyyah Azizah
19. Dimas Bagus Setyo Adhi
20. Elsa Febriyanti
21. Faizah Al Amudi
22. Ferlita Nuri Azizah
23. Firda Hani Ati Nisa
24. Galvin Ario Saputra
25. Imadatul Nabila
26. Khoirul Din Fahmi
27. M. Dafa Dizha T.R
28. M. Fahmi Bima Sapta
29. M. Gilang Ramadhan
30. Maulana Izar Mushaddaq
31. Maura Dinda Asmara Dewi
32. Mita Ferdianti
33. Muhammad Aldian Putra S.
34. Muhammad Risky Makatita
35. Nita Ayu Nurjannah
36. Rafif Ramadhani
37. Rangga Ary Raditya
38. Rendo Salsa Pamungkas
39. Roga Febri Prasetya
40. Safiroh Faiqotul Adawiyah
41. Saibah
42. Salsabila Putrilia
43. Salwa Dilara Nandra Husada
44. Shendy Fadilah Akbar
45. Sobat Al Jabir Zam Wibowo
46. Vega Putra Sugianto
47. Viona Adela Loven Herinda
48. Viviene Nur Charisma Feryadi
49. Zufian Hakim Aufa

Mengetahui
Kepala TPQ Mar'atus Sholihah

TPQ MAR'ATUS SHOLIHAH
MALANG

Nu Wahyu Hidayat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA
OBSERVASI AWAL

Narasumber :
Nama Narasumber :

Narasumber	Variabel	Pertanyaan
Kepala TPQ sekaligus guru	Profil TPQ dan kondisi awal proses pembelajaran	1. Menanyakan alamat yang tepat TPQ Mar'atus sholihah ? 2. Kapan TPQ ini didirikan? 3. Siapa pendiri TPQ ini ? 4. Apakah ada struktur organisasi dalam TPQ ini ? 5. Berapa jumlah siswa semua disini ? 6. Apa saja yang dipelajari mereka disini? 7. Selain belajar TPQ, adakah kegiatan lain yang dilakukan siswa? 8. Prestasi apa saja yang sudah diperoleh siswa di TPQ ini?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA TPQ

Nama Narasumber :

Narasumber	Variabel	Pertanyaan
Kepala TPQ sekaligus guru	Penerapan *Team Games Tournament* (TGT) Dalam Pembelajaran	1. Apakah Bapak memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran? 2. Dalam bentuk apa biasanya motivasi tersebut diberikan? 3. Apakah dengan pemberian motivasi tersebut membuat siswa lebih tertarik untuk belajar? 4. Apakah sebelumnya bapak sudah pernah mendengar tentang pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) ? 5. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yang saya lakukan ? 6. Apakah pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran? 7. Apakah pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat menunjukkan adanya kerjasama antar siswa dalam pembelajaran? 8. Apakah pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar? 9. Apakah pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) memakan banyak waktu? 10. Apakah pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) memberikan suasana baru dalam pembelajaran?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama Narasumber :

Narasumber	Variabel	Pertanyaan
Siswa	Penerapan *Team Games Tournament* (TGT) Dalam Pembelajaran	1. Apakah guru pernah memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran? 2. Dalam bentuk apa biasanya motivasi tersebut diberikan? 3. Apakah dengan pemberian motivasi tersebut membuat kalian lebih tertarik untuk belajar? 4. Apakah sebelumnya guru kalian sudah pernah melaksanakan pembelajaran seperti *Team Games Tournament* (TGT) ? 5. Setelah belajar dengan *Team Games Tournament* (TGT), apakah membuat kalian senang dan termotivasi ? 6. Apakah dengan pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) kamu merasa ingin belajar lagi dengan pembelajaaran yang sama? 7. Setelah pembelajaran ini, apakah kalian merasa membutuhkan teman untuk belajar memahami sesuatu agar lebih faham ? 8. Apakah dengan pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat menghilangkan kejenuhan kalian dalam belajar? 9. Apakah dengan pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) membuat waktu belajar kalian lebih lama? 10. Apakah pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) memberikan suasana baru dalam pembelajaran kalian?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8

KISI-KISI SOAL PRETEST

KISI-KISI BUTIR SOAL *PRETEST*

Sekolah/Madrasah : TPQ Mar'atus Sholihah
Kelas :
Mata pelajaran : Tajwid

No	Standar Kompetensi	Konpetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Butir Soal	Jumlah Soal	Alokasi Waktu
1.	3. Menerapkan Kaidah-Kaidah Ilmu Tajwid	3.1. Memahami hukum bacaan nun mati atau tanwin	• Idhar halki • Ikhfa hakiki • Idgham bighunnah	• Menjelaskan materi hukum bacaan nun mati atau tanwin	PG	7, 8, 20	3	90 detik
				• Menyebutkan macam-macam hukum bacaan nun mati atau tanwin	PG	5, 11, 18	3	90 detik
		3.2. Menerapkan hukum nun mati atau tanwin	• Idgham bilaghunnah • Iklab	• Mengidentifikasi hukum bacaan nun mati atau tanwin	PG	1, 2, 3, 4, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16	12	360 detik
				• Memberikan contoh hukum bacaan nun mati dan tanwin	PG	17, 19	2	60 detik

Mengetahui,

Kepala TPQ Mar'atus Sholihah

TPQ MAR'ATUS SHOLIHAH
MALANG

Nu Wahyu Hidayah

Malang, ...

Guru Mata Pelajaran

.....

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL POSTEST

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KISI-KISI BUTIR SOAL POSTEST

Sekolah/Madrasah : TPQ Mar'atus Sholihah
Kelas :
Mata pelajaran : Tajwid

No	Standar Kompetensi	Konpetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Butir Soal	Jumlah Soal	Alokasi Waktu
1.	3. Menerapkan Kaidah-Kaidah Ilmu Tajwid	3.1. Memahami hukum bacaan nun mati atau tanwin	• Idhar halki • Ikhfa hakiki • Idgham bighunnah	• Menjelaskan materi hukum bacaan nun mati atau tanwin	PG	1, 2, 3, 9, 10, 13, 15, 16, 17, 19	10	300 detik
				• Menyebutkan macam-macam hukum bacaan nun mati atau tanwin	PG	8, 20	2	60 detik
		3.2. Menerapkan hukum nun mati atau tanwin	• Idgham bilaghunnah • Iklab	• Mengidentifikasi hukum bacaan nun mati atau tanwin	PG	4, 6, 11, 12, 14, 18	6	180 detik
				• Memberikan contoh hukum bacaan nun mati dan tanwin	PG	5, 7	2	60 detik

Mengetahui,
Kepala TPQ Mar'atus Sholihah

TPQ MAR'ATUS SHOLIHAH MALANG

Ny. Wahyu Hidayah

Malang,
Guru Mata Pelajaran

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Standart Kompetensi : 3. Menerapkan Kaidah-Kaidah Ilmu Tajwid

B. Kompetensi Dasar : 3.1. Memahami hukum bacaan nun mati atau tanwin

3.2. Menerapkan hukum nun mati atau tanwin

C. Indikator : 3.1.1 Menjelaskan materi hukum bacaan nun mati atau tanwin

3.1.2. Menyebutkan macam-macam hukum bacaan nun mati atau tanwin

3.2.1. Mengidentifikasi hukum bacaan nun mati atau tanwin

3.2.2. Memberikan contoh hukum bacaan nun mati dan tanwin

D. Materi pembelajaran : 1. Idhar halki

2. Ikhfa hakiki
3. Idgham bighunnah
4. Idgham bilaghunnah
5. Iklab

E. Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa mampu menjelaskan materi hukum bacaan nun mati dan tanwin

2. Siswa mampu mneyebutkan macam-macam hukum bacaan nun mati dan tanwin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan nun mati dan tanwin
4. Siswa mampu memberikan contoh hukum bacaan nun mati dan tanwin

F. Model : *Cooperative Learning*

G. Metode : *Teams Game Tournament*

H. Alat dan Bahan : Printout materi Tajwid, Lembar *Pretest* dan *Posttest*, serta soal TGT

I. Langkah-langkah :

No	Nama Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Persiapan: 4) Motivasi Guru memberikan motivasi pada siswa apa saja keuntungan dalam mempelajari tajwid dalam kehidupan sehari-hari 5) Latihan Terbimbing (*Pretest*) dan evaluasi Sebelum penyampaian materi guru memberikan lembar soal yang digunakan untuk dijadikan tugas individu sejumalah 20 soal pilihan ganda yang dijadikan *pretest*. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, soal tersebut dievaluasi bersama-sama dengan bimbingan guru. 6) Pembagian kelompok belajar Guru membagi siswa dalam kelompok belajar yang mempunyai kemampuan yang berbeda berdasarkan hasil *Pretest* yang telah dilakukan. 7) Pemberian materi Guru membagikan lembar materi pelajaran hukum Nun mati atau Tanwin kepada siswa untuk dijadikan bahan belajar kelompok	10 menit 25 menit 5 menit 20 menit
2	Pelaksanaan: 5) Belajar kelompok Belajar kelompok ini bertujuan untuk mempelajari dan berdiskusi tentang materi yang telah diberikan sebelumnya. 6) Pembagian kelompok turnamen Di dalam proses pembelajaran *TGT* ini siswa	5 menit 5 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	dibagi dalam kelompok turnamen berdasarkan kemampuan akademiknya. Tiap kelompok mempunyai kemampuan yang sama berdasarkan hasil nilai *Pretest*. 7) Penjelasan peraturan TGT Guru memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara atau aturan permainan dalam kegiatan TGT. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa memahami dan melaksanakan dengan baik proses kegiatan. 8) Pelaksanaan TGT (5) Setiap meja turnamen disediakan 16 kartu soal dan 16 kunci jawaban yang menyatu disetiap kartunya. (6) Prosedur dari turnamen tersebut adalah setiap kelompok anak dari kelompok 1 bertugas mengocok kartu, anak dari kelompok 2 mengambil kartu soal dan membacakannya untuk dijawab oleh anak kelompok 3 dan kartu tersebut diberikan kepada anak dari kelompok 4 untuk mengecek jawaban dari anak kelompok 3 tersebut benar atau salah. Tugas tersebut dilakukan secara bergantian sehingga setiap anak mempunyai kesempatan yang sama. (7) Setiap kartu yang sudah selesai dibaca dibawa anak yang bisa menjawabnya untuk mengetahui barapa soal yang dapat dia jawab. Soal yang tidak terjawab maka harus disobek, sehingga soal yang sudah dibaca tidak terulang dibaca lagi. (8) Prosedur setiap kelompok siswa dari kelompok 1 bertugas untuk mengambil kartu dan langsung membacakan soal yang ada di kartu tersebut untuk siswa dari kelompok 2, setelah mendapat pertanyaan dan langsung menjawab maka siswa dari kelompok 2 mengambil kartu soal dan membacakan soal untuk dijawab oleh kelompok 3. Tugas tersebut dilakukan secara bergantian sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama. 9) Perhitungan dan evaluasi TGT	5 menit 10 menit 10 menit
3	Penutup: 3. Guru memberikan lembar soal yang digunakan untuk dijadikan tugas individu sejumalah 20 soal pilihan ganda dan hasilnya dijadikan *posttest.* Setelah semua siswa	15 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	selesai mengerjakan, soal tersebut dievaluasi bersama-sama. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami dalam materi yang disampaikan	10 menit

J. Materi : Hukum Nun (نْ) Mati danTanwin (ـً, ـٍ, ـٌ)

1) Idhar (Terang)

Mengeluarkan huruf dari makhrojnya dengan jelas, hurufnya نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan ح, خ, ع, غ, أ, ه, contoh :يَنْأَ وْنَ

2) Idghom Bighunnah (Melebur Dengan Mendengung)

نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan م, ن, و, dan ي maka huruf nun sukun dileburkan dengan berdengung, contoh: فِي مُّمَدَّدَةٍعَمَدٍ harus dibaca **Fīʿamadimmumaddadah**.

3) Idghom Bilaghunnah (Melebur Tanpa Berdengung)

نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan huruf ر dan ل, maka huruf nun mati dileburkan tanpa dengung, contoh ثَمَرَ ةٍ رِّ زْقًا dan مِنْ رِّ بِّهِمْ

Kecuali nun mati atau tanwin bertemu dengan keenam huruf idgam tersebut tetapi ditemukan dalam satu kata, seperti بُنْيَانٌ, قِنْوَانٌ, dan صِنْوَانٌ, maka نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ tersebut dibaca jelas.

4) Ikhfa' (Samar)

Apabila terdapat نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan salah satu huruf dari ق ت ث د ذ ز س ش ص ض ط ظ ك ف ج maka huruf Nun mati dibaca samar-samar, contoh: مَنْصُوْرًا

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) **Iklab (Mengubah)**

Jika نْ atau ـًـ, ـٍـ, ـٌـ bertemu dengan hurفب , maka Nun mati berubah menjadi Mim mati, contoh: لَيَنْبَذَنَّ

K. Soal :

*1. **Pretest** :*

1. Apabila نْ bertemu dengan huruf ب maka hukum bacaannya adalah….

   a. Iklab b. Ikhfa c. Idhar d. Qolqolah

2. Jika نْ bertemu dengan huruf ل maka hukum bacaannya adalah….

   a. Idgham Bigunnah **b. Idgham Bilaghunnah** c. Ikhfa d. Idhar

3. Bacaan مِنْ بُطُوْ نِ termasuk hukum bacaan …

   a. Ikhfa' **b. Iklab** c. Idhar d.Idghom

4. Jika نْ bertemu dengan huruf غ hukum bacaannya adalah….

   a. Iklab b. Ikhfa **c. Idhar** d. Gunnah

5. Huruf Ikhfa' ada … huruf

   a. 14 **b. 15** c. 16 d. 17

6. bacaan اَ نْتُم termasuk hukum bacaan ..

   a. Ikhfa b. Iklab c. Idghom Bighunnah d. Idhar

7. Hukum bacaan idgham bighunnah dibaca….

   a. Jelas **b. Melebur dengan berdengung**

   c. Melebur tanpa berdengung d. Berdengung

8. Hukum bacaan idhar mempunyai … huruf.

   a. Enam b. Lima c. Empat d. Tiga

9. Bacaan قِنْوَانٌ termasuk hukum bacaan ….

   a. Idhar b. Idgham Bilaghunnah c. Idghom Bighunnah d. Ikhfa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Bacaan مِنْهُمْ termasuk hukum bacaan ….

a. Idgham bighunnah b. Idham bilaghunnah

c. Idhar d. Iklab

11. Huruf bacaan idgham bilaghunnah di bawah ini adalah….

a. ل ر b. ى ن م و c. ب d. ء ه ع غ ح خ

12. Hukum bacaan مِنْ بَعْدِ adalah….

a. Idham bilaghunnah b. Idgam bighunnah c. Idhar **d. Iklab**

13. نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan ك termasuk hukum bacaan ….

a. Iklab b. idhar c. Ikhfa d. Idgham bighunnah

14. Bacaan مِنْ حَيْثُ termasuk hukum bacaan …

a. Idghom bighunnah **b. Idhar** c. Iklab d. Ikhfa'

15. Jika ن sukun bertemu dengan salah satu huruf ل ر hukum bacaannya adalah….

a. Idgham Bighunnah **b. Idgham Bilagunnah**

c. Ikhfa d. Idzhar

16. Bacaan صِنْوَانٌ termasuk hukum bacaan ….

a. Iklab b. Ikhfa' c. Qolqolah **d. Idhar**

17. Hukum bacaan **Iklab** di bawah ini adalah ….

a. مِنْ بُطُوْنِ b.النُّطْفَةَ c. يَقْطَعُوْنَ d. عنوان

18. hukum bacaan nun sukun atau tanwin ada …. macam

a. 6 **b. 5** c. 4 d. 3

19. hukum bacaan **Idghom Bighunnah** di bawah ini adalah ….

a. مِنْ بُطُوْنِ b.النُّطْفَةَ c. يَقْطَعُوْنَ **d.** فِي عَمَدٍ مُمَدَّ دَ ةٍ

20. Cara membaca hukum bacaan idhar adalah ….

a. Berdengung **b. Jelas** c. Samar d. Melebur

2. *Team Games Tournamen* :

1. Hukum bacaannya مِنْ بُطُوْنِ adalah …. (**Iklab**)

2. Hukum bacaannya مِنْ حَيْثُ adalah …. (**Idhar)**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. ن sukun bertemu dengan huruf ل atau ر hukum bacaannya adalah …. (**Idgham Bilagunnah**)

4. نْ bertemu dengan huruf غ hukum bacaannya adalah…. (**Idhar**)

5. Sebutkan huruf hukum bacaan idgham bighunnah! (ي ن م و)

6. مِنْ بُطُوْنِ mengandung hukum bacaan… (**Iklab**)

7. Hukum bacaan مَنْ أَمَنَ adalah ….(**Idhar**)

8. Hukum bacaan مَنْ يَقُوْ لُ adalah ….(**Idghom Bighunnah**)

9. Hukum bacaan مِنْكُمْ adalah …. (**Ikhfa**)

10. Hukum bacaan مِنْ نِعْمَةٍ adalah …. (**Idghom Bighunnah**)

11. نْ bertemu dengan huruf غ hukum bacaannya adalah…. (**Idhar**)

12. Hukum bacaan مُنْذِ رٌ adalah ….(**Ikhfa**)

13. Hukum bacaan مِن جُوْعٍ adalah …. (**Ikhfa**)

14. Sebutkan macam-macam huruf Idghom Bighunnah! (ي ن م و)

15. Hukumbacaan نْتُم اَadalah ….(**Ikhfa**)

16. Jika نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan huruf ب adalah ….(**Iklab**)

3. *Posttest* :

1. Jika ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan ب hukum bacaannya adalah….
   a. Idgham bighunnah b. Idgham bilaghunnah **c. Iklab** d. Ikhfa

2. Apabila نْ bertemu dengan ر hukum bacaannya adalah….
   a. Idgham bighunnah **b. Idgham bilaghunnah** c. Iklab d. Ikhfa

3. Huruf Idghom Bighunnah apabilah نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan salah satu huruf ….
   a. ب ج د ط ق b. ب ج د ط و c. ج د ب ط ن **d.** ي ن م و

4. Bacaan مِنْ نِعْمَةٍ termasuk hukum bacaan….
   a. Idghom bighunnah b. Iklab c.Idgham bilaghunnah d. Ikhfa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Contoh hukum bacaan iklab di bawah ini adalah….

a . يَنْأَوْنَ **b. مِنْ بَعْدِ** c. مَنْ يَقُوْلُ d. مِنْهُمْ

6. Bacaan بُنْيَا نٌ termasuk hukum bacaan ….

a. Iklab b. Ikhfa' c. Idgham bighunnah **d. Idhar**

7. Hukum bacaan **Iklab** di bawah ini adalah ….

a. مِنْ بُطُوْنِ b.النُّطْفَةَ c. يَقْطَعُوْنَ d. عنوان

8. hukum bacaan idhar ada …. huruf.

a. 1 b. 2 c. 4 **d. 6**

9. Cara membaca hukum bacaan ikhfa adalah ….

a. Jelas b.Mendengung c. Melebur **d. Samar**

10. Mengeluarkan huruf dari makhrajnya dengan jelas disebut ….

a. Iklab b.Ikhfa **c. Idhar** d. Idgham bighunnah

11. Bacaan اَنْتُمْ termasuk hukum bacaan …..

a. Ikhfa b. Iklab c. Idghom Bighunnah d.Qolqolah

12. Bacaan مِنْ قَبْلُ termasuk hukum bacaan ….

a. Iklab **b.Ikhfa** c. Idhar d. Idgham bighunnah

13. Apabila نْ bertemu dengan و maka hukum bacaannya adalah …

a. Idghom bighunnah b. Iklab c. Idgham bilaghunnah d. Ikhfa

14. Bacaan مُنْذِ رٌ termasuk hukum bacaan ….

a. Idghom Bighunnah **b. Ikhfa** c. Idhar d. Idghom Billaghunnah

15. Hukum bacaan yang dibaca samar-samar disebut …

a. Idghom bighunnah b. Iklab c.Idgham bilaghunnah **d. Ikhfa**

16. Bila نْ bertemu dengan huruf ح maka hukum bacaannya adalah….

a. Iklab b. Ikhfa **c. Idhar** d. Qolqolah

17. Bila ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan huruf م maka hukum bacaannya adalah….

a. Idgham Bigunnah b. Idgham Bilaghunnah c. Ikhfa d. Idhar

18. Hukum مِنْ رَّبِّهِمْ bacaan adalah …

a. Idgham Bigunnah **b. Idgham Bilaghunnah** c. Ikhfa d. Idhar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

17. Bila ـَـ, ـِـ, ـُـ bertemu dengan huruf م maka hukum bacaannya adalah….

a. Idgham Bigunnah b. Idgham Bilaghunnah c. Ikhfa d. Idhar

18. Hukum مِنْ رَّبِّهِمْ bacaan adalah …

a. Idgham Bigunnah **b. Idgham Bilaghunnah** c. Ikhfa d. Idhar

19. Jika نْ bertemu dengan huruf خ hukum bacaannya adalah….

a. Ikhfa **b. Idhar** c. Iklab d. Idghom Bighunnah

20. Huruf idgham bighunnah ada ….

a. 2 b. 3 **c. 4** d. 5

A. Penilaian :

1. ***Pretest :*** Jawaban benar x 5 = Nilai

   20 x 5 = 100

2. ***Teams Games Tournament :*** Perhitungan poin soal

3. ***Posttest :*** Jawaban benar x 5 = Nilai

   20 x 5 = 100

Mengetahui Kepala

TPQ Mar'atus Sholihah malang

TPQ MAR'ATUS SHOLIHAH MALANG

NU Wahyu Hidayah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11

Daftar Kelompok Belajar

KELOMPOK 1
M. Dafa Diza Tegar R.
Viona Adela Loven Harinda
M. Aldian Putra S.
Galvin Ario Saputra

KELOMPOK 2
M. Rizky Makatita
Anjelli Oktaviana Putri
Mita Ferdianti
Maulana Izar Mushaddaq

KELOMPOK 3
Rangga Ary Raditya
Angga Bagus Saputra
Safiroh Faiqotul Adawiyah
M. Fahmi Bima Sapta

KELOMPOK 4
Zulfian Hakim Aufa
Ahmad Alfin Hizrul U. H.
Ferlita Nure Azizah
Saibah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 12

Daftar Kelompok Belajar

KELOMPOK 1
M. Dafa Diza Tegar R.
Viona Adela Loven Harinda
M. Aldian Putra S.
Galvin Ario Saputra

KELOMPOK 2
M. Rizky Makatita
Anjelli Oktaviana Putri
Mita Ferdianti
Maulana Izar Mushaddaq

KELOMPOK 3
Rangga Ary Raditya
Angga Bagus Saputra
Safiroh Faiqotul Adawiyah
M. Fahmi Bima Sapta

KELOMPOK 4
Zulfian Hakim Aufa
Ahmad Alfin Hizrul U. H.
Ferlita Nure Azizah
Saibah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 13

SOAL PRETEST

NAMA :

Pilihlah jawaban yang benar dengan menyilang (X) pada huruf a , b , c atau d!

1. Apabila نْ bertemu dengan huruf ب maka hukum bacaannya adalah….

   a. Iklab b. Ikhfa c. Idhar d. Qolqolah

2. Jika نْ bertemu dengan huruf ل maka hukum bacaannya adalah….

   a. Idgham Bigunnah **b. Idgham Bilaghunnah** c. Ikhfa d. Idhar

3. Bacaan مِنْ بُطُوْ نِ termasuk hukum bacaan …

   a. Ikhfa' **b. Iklab** c. Idhar d.Idghom

4. Jika نْ bertemu dengan huruf غ hukum bacaannya adalah….

   a. Iklab b. Ikhfa **c. Idhar** d. Gunnah

5. Huruf Ikhfa' ada … huruf

   a. 14 **b. 15** c. 16 d. 17

6. bacaan اَ نْتُم termasuk hukum bacaan ..

   a. Ikhfa b. Iklab c. Idghom Bighunnah d. Idhar

7. Hukum bacaan idgham bighunnah dibaca….

   a. Jelas **b. Melebur dengan berdengung**

   c. c.Melebur tanpa berdengung d. Berdengung

8. Hukum bacaan idhar mempunyai … huruf.

   a. Enam b. Lima c. Empat d. Tiga

9. Bacaan قِنْوَانٌ termasuk hukum bacaan ….

   a. Idhar b. Idgham Bilaghunnah c. Idghom Bighunnah d. Ikhfa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Bacaan مِنْهُمْ termasuk hukum bacaan ….

a. Idgham bighunnah b. Idham bilaghunnah

c. Idhar d. Iklab

11. Huruf bacaan idgham bilaghunnah di bawah ini adalah….

a. ل ر b. ى ن م و c. ب d. ء ه ع غ ح خ

12. Hukum bacaan مِنْ بَعْدِ adalah….

a. Idham bilaghunnah b. Idgam bighunnah c. Idhar **d. Iklab**

13. نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan ك termasuk hukum bacaan ….

a. Iklab b. idhar c. Ikhfa d. Idgham bighunnah

14. Bacaan مِنْ حَيْثُ termasuk hukum bacaan …

a. Idghom bighunnah **b. Idhar** c. Iklab d. Ikhfa'

15. Jika ن sukun bertemu dengan salah satu huruf ل ر hukum bacaannya adalah….

a. Idgham Bighunnah **b. Idgham Bilagunnah**

c. Ikhfa d. Idzhar

16. Bacaan صِنْوَانٌ termasuk hukum bacaan ….

a. Iklab b. Ikhfa' c. Qolqolah **d. Idhar**

17. Hukum bacaan **Iklab** di bawah ini adalah ….

a. مِنْ بُطُوْنِ b.النُّطْفَةَ c. يَقْطَعُوْنَ d. عنوان

18. hukum bacaan nun sukun atau tanwin ada …. macam

a. 6 **b. 5** c. 4 d. 3

19. hukum bacaan **Idghom Bighunnah** di bawah ini adalah ….

a. مِنْ بُطُوْنِ b.النُّطْفَةَ c. يَقْطَعُوْنَ **d.** فِي عَمَدٍ مُمَدَّ دَ ةٍ

20. Cara membaca hukum bacaan idhar adalah ….

a. Berdengung **b.Jelas** c. Samar d. Melebur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 14

SOAL TURNAMEN DAN JAWABANNYA

1. Hukum bacaannya مِنْ بُطُوْنِ adalah …. (**Iklab**)
2. Hukum bacaannya مِنْ حَيْثُ adalah …. (**Idhar)**
3. ن sukun bertemu dengan huruf ل atau ر hukum bacaannya adalah…. (**Idgham Bilagunnah**)
4. نْ bertemu dengan huruf غ hukum bacaannya adalah…. (**Idhar**)
5. Sebutkan huruf hukum bacaan idgham bighunnah! (ي ن م و)
6. مِنْ بُطُوْنِ mengandung hukum bacaan… (**Iklab**)
7. Hukumbacaanقل هو الله احد adalah ….(**QolqolahKubro**)
8. Hukumbacaan يَقْطَعُوْنَ adalah ….(**QolqolahSughro**)
9. Hukumbacaan اَمْ مَنْ adalah …. (**Idghom Mimi/IdghomMislain**)
10. Hukumbacaan مِنْ نِعْمَةٍ adalah …. (**IdghomBighunnah**)
11. مْ bertemudenganhurufغ hukumbacaannyaadalah…. (**IdharSyafawi**)
12. Hukumbacaan مُنْذِرٌ adalah ….(**Ikhfa**)
13. Hukumbacaan بَهِيْجٍ adalah …. (**QolqolahKubro**)
14. SebutkanmacamhurufIdghomBighunnah! (ي ن م و)
15. Hukumbacaan اَنْتُم adalah ….(**Ikhfa**)
16. Jikaنْatau ـً, ـٍ, ـٌbertemudenganhurufب adalah ….(**Iklab**)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 15

SOAL POSTEST

NAMA :

Pilihlah jawaban yang benar dengan menyilang (X) pada huruf a , b , c atau d!

1. Jika ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan ب hukum bacaannya adalah….

   a. Idgham bighunnah b. Idgham bilaghunnah **c. Iklab** d. Ikhfa

2. Apabila نْ bertemu dengan ر hukum bacaannya adalah….

   a. Idgham bighunnah **b. Idgham bilaghunnah** c. Iklab d. Ikhfa

3. Huruf Idghom Bighunnah apabilah نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan salah satu huruf ….

   a. ب ج د ط ق b.ب ج د ط و c. ج د ب ط ن **d.** ي ن م و

4. Bacaan مِنْ نِعْمَةٍ termasuk hukum bacaan….

   a. Idghom bighunnah b. Iklab c.Idgham bilaghunnah d. Ikhfa

5. Contoh hukum bacaan iklab di bawah ini adalah….

   a . يَنْأَوْنَ **b.** مِنْ بَعْدِ c. مَنْ يَقُوْلُ d. مِنْهُمْ

6. Bacaan بُنْيَا نٌ termasuk hukum bacaan ….

   a. Iklab b. Ikhfa' c. Idgham bighunnah **d. Idhar**

7. Hukum bacaan **Iklab** di bawah ini adalah ….

   a. مِنْ بُطُوْنِ b.النُّطْفَةَ c. يَقْطَعُوْنَ d. عنوان

8. hukum bacaan idhar ada …. huruf.

   a. 1 b. 2 c. 4 **d. 6**

9. cara membaca hukum bacaan ikhfa adalah ….

   a. Jelas b.Mendengung c. Melebur **d. Samar**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Mengeluarkan huruf dari makhrajnya dengan jelas disebut ….

a. Iklab b.Ikhfa **c. Idhar** d. Idgham bighunnah

11. Bacaan اَنْتُمْ termasuk hukum bacaan …..

a. Ikhfa b. Iklab c. Idghom Bighunnah d.Qolqolah

12. Bacaan مِنْ قَبْلُ termasuk hukum bacaan ….

a. Iklab **b.Ikhfa** c. Idhar d. Idgham bighunnah

13. Apabila نْ bertemu dengan و maka hukum bacaannya adalah …

a. Idghom bighunnah b. Iklab c. Idgham bilaghunnah d. Ikhfa

14. Bacaan مُنْذِرٌ termasuk hukum bacaan ….

a. Idghom Bighunnah **b. Ikhfa** c. Idhar d. Idghom Billaghunnah

15. Hukum bacaan yang dibaca samar-samar disebut …

a. Idghom bighunnah b. Iklab c.Idgham bilaghunnah **d. Ikhfa**

16. Bila نْ bertemu dengan huruf ح maka hukum bacaannya adalah….

a. Iklab b. Ikhfa **c. Idhar** d. Qolqolah

17. Bila ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan huruf م maka hukum bacaannya adalah….

a. Idgham Bigunnah b. Idgham Bilaghunnah c. Ikhfa d. Idhar

18. Hukum مِنْ رَّبِّهِمْ bacaan adalah …

a. Idgham Bigunnah **b. Idgham Bilaghunnah** c. Ikhfa d. Idhar

19. Jika نْ bertemu dengan huruf خ hukum bacaannya adalah….

a. Ikhfa **b. Idhar** c. Iklab d. Idghom Bighunnah

20. Huruf idgham bighunnah ada ….

a. 2 b. 3 **c. 4** d.6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 16

HASIL PELAKSANAAN PRETEST PADA SANTRI

NO	NAMA SANTRI	HASIL *PRETEST*
1	Tegar	60
2	Andika	65
3	Alfin	75
4	Rizky	75
5	Farel	60
6	Anjelli	65
7	Arya	70
8	Viona	80
9	Mita	75
10	Angga	60
11	Maulana	65
12	Aldi	70
13	Romi	80
14	Safiroh	60
15	Abi	75
16	Fahmi	80
JUMLAH		1115

Untuk menghitung nilai rata-rata yang di dapat para santri peneliti menggunakan rumus:

$$nilai\ rata - rata = \frac{\sum \text{ semua nilai santri}}{\sum \text{ santri yang hadir}}$$

$$nilai\ rata - rata = \frac{1115}{16}$$

$$nilai\ rata - rata = 69{,}7$$

Sedangkan untuk melihat prosentase ketuntasan santri peneliti menggunakan rumus:

$$Prosentase\ ketuntasan = \frac{\sum santri\ yang\ lulus}{\sum semua\ santri}\ x\ 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$Prosentase\ ketuntasan = \frac{9}{16}\ x\ 100\%$$

$$Prosentase\ ketuntasan = 56{,}25\ \%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 17

HASIL PELAKSANAAN TURNAMEN

KELOMPOK 1

No	Nama	SoalTerkumpul
1	Tegar	4 soal
2	Viona	5 soal
3	Aldi	3 soal
4	Romi	4 soal
Jumlah		**16 soal**

KELOMPOK 2

No	Nama	SoalTerkumpul
1	Rizky	2 soal
2	Anjelli	2 soal
3	Mita	4 soal
4	Maulana	2 soal
Jumlah		**10 soal**

KELOMPOK 3

No	Nama	SoalTerkumpul
1	Arya	2 soal
2	Angga	3 soal
3	Safiroh	3 soal
4	Fahmi	4 soal
Jumlah		**12 soal**

KELOMPOK 4

No	Nama	SoalTerkumpul
1	Andika	4 soal
2	Alfin	4 soal
3	Farel	2 soal
4	Abi	3 soal
Jumlah		**13 soal**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 18

HASIL PELAKSANAAN *POSTTEST* PADA SANTRI

NO	NAMA SANTRI	HASIL *POSTTEST*
1	Tegar	80
2	Andika	85
3	Alfin	85
4	Rizky	80
5	Farel	75
6	Anjelli	75
7	Arya	80
8	Viona	80
9	Mita	75
10	Angga	80
11	Maulana	85
12	Aldi	85
13	Romi	90
14	Safiroh	75
15	Abi	75
16	Fahmi	90
JUMLAH		1295

Untuk menghitung rata-rata nilai yang didapatkan para santri peneliti menggunakan rumus :

$$nilai\ rata - rata = \frac{\sum \text{ semua nilai santri}}{\sum \text{ santri yang hadir}}$$

$$nilai\ rata - rata = \frac{1295}{16}$$

$$nilai\ rata - rata = 80{,}9$$

Sedangkan untuk melihat prosentase ketuntasan santri peneliti menggunakan rumus:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$Prosentase\ ketuntasan = \frac{\sum santri\ yang\ lulus}{\sum semua\ santri}\ x\ 100\%$$

$$Prosentase\ ketuntasan = \frac{16}{16}\ x\ 100\%$$

$$Prosentase\ ketuntasan = 100\ \%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 19

MATERI TAJWID

HUKUM NUN (نْ) MATIDAN TANWIN (ـً, ـٍ, ـٌ)

1) **Idhar (Terang)**

Mengeluarkan huruf dari makhrojnya dengan jelas, hurufnya نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan ح, خ, ع, غ, أ, ه, contoh: يَنْأَوْنَ

2) **Idghom Bighunnah (Melebur Dengan Mendengung)**

نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan م, ن, و, dan ي maka huruf nun sukun dileburkan dengan berdengung, contoh: مُّمَدَّدَةٍعَمَدٍفِي harus dibaca **Fīʿamadimmumaddadah**.

3) **Idghom Bilaghunnah (Melebur Tanpa Berdengung)**

نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan huruf ر dan ل, maka huruf nun mati dileburkan tanpa dengung, contoh ثَمَرَ ةٍ رِّ زْقًا dan مِنْ رِّ بِّهِمْ

Kecuali nun mati atau tanwin bertemu dengan keenam huruf idgam tersebut tetapi ditemukan dalam satu kata, seperti بُنْيَانٌ, قِنْوَانٌ, dan صِنْوَانٌ, maka نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ tersebut dibaca jelas.

4) **Ikhfa' (Samar)**

Apabila terdapat نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan salah satu huruf dari ج ف ك ظ ط ض ص ش س ز ذ د ث ت ق maka huruf Nun mati dibaca samar-samar, contoh: مَنْصُوْرًا

5) **Iklab (Mengubah)**

Jika نْ atau ـً, ـٍ, ـٌ bertemu dengan huruf ب, maka Nun mati berubah menjadi Mim mati, contoh: لَيُنْبَذَنَّ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 20

HASIL WAWANCARA KEPALA TPQ

OBSERVASI AWAL

Nama TPQ : Mar'atus Sholihah

Alamat : Jl. Candi Blok IIA Karang Besuki Malang

Nama Narasumber : Nu Wahyu Hidayah, S.Ag

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Oktober 2015

Tempat : Rumah Kepala TPQ

Variabel : Profil dan kondisi awal Proses Pembelajaran

1. Menanyakan alamat yang tepat TPQ Mar'atus sholihah ?

   Jawab : " Jl. Candi Blok IIA, Kel. Karang Besuki, Kec. Sukun – Malang"
2. Kapan TPQ ini didirikan?

   Jawab : "TPQ Mar'atus Sholihah didirikan pada 24 Februari 2003"
3. Siapa pendiri TPQ ini ?

   Jawab : " saya (Nu Wahyu Hidayat, S.Ag) dan Istri saya (Endang Sulastri, S.Si)
4. Apakah ada struktur organisasi dalam TPQ ini ?

   Jawab : "ada"

   Kepala : Nu Wahyu Hidayat, S.Ag

   Wakil Kepala : Endang Sulastri, S.Si

   Sekretaris : Nur Afifah

   Bendahara : M. Rozi

   Guru Pengajar : Yunita, Anita, dan Yuliana
5. Berapa jumlah siswa semua disini ?

   Jawab : 49 siswa terbagi

   16 siswa kelas 1 mempelajari Iqro jilid 1 – 2

   17 siswa kelas 2 mempelajari Iqro jilid 3 – 5

   16 Siswa kelas 3 mempelajari Iqro jilid 6 – Al-Qur'an
6. Apa saja yang dipelajari mereka disini?

   Jawab : Iqro jilid 1 – 6 dan Al-Qur'an

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Selain belajar TPQ, adakah kegiatan lain yang dilakukan siswa?

   Jawab : “ada, Seni Banjari dan Qiro’ah yang dilakukan bergantian setiap minggunya”

8. Prestasi apa saja yang sudah diperoleh siswa di TPQ ini?

   Jawab : “banyak

   h. Juara 1 lomba adzan tingkat Kecamatan
   i. Juara 1 lomba mewarnai tingkat Kecamatan
   j. Juara 2 lomba tartil tingkat Kecamatan
   k. Juara 3 kirap Maulid tingkat Kecamatan
   l. Juara 2 lomba hafal Al-Quran tingkat Kecamatan
   m. Juara 2 lomba tartil tingakat Kabupaten dan Kota Malang
   n. Juara 1 lomba mewarna tingkat Kabupaten dan Kota Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 21

HASIL WAWANCARA KEPALA TPQ

Nama TPQ : Mar'atus Sholihah

Alamat : Jl. Candi Blok IIA Karang Besuki Malang

Nama Narasumber : Nu Wahyu Hidayah, S.Ag

Hari, Tanggal : Rabu, 4 November 2015

Tempat : TPQ Mar'atus Sholihah

Variabel : Penerapan *Team Games Tournament* (TGT)

1. Apakah Bapak memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran?
   Jawab : Iya
2. Dalam bentuk apa biasanya motivasi tersebut diberikan?
   Jawab : "ceramah nasihat di akhir pembelajaran"
3. Apakah dengan pemberian motivasi tersebut membuat siswa lebih tertarik untuk belajar?
   Jawab : "kadang – kadang"
4. Apakah sebelumnya Bapak sudah pernah mendengar tentang pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) ?
   Jawab : Pernah
5. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yang saya lakukan?
   Jawab : "Kelihatannya anak anak antusias mengikuti"
6. Apakah pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran?
   Jawab : "siswa kelihatan aktif waktu pelajaran njenengan"
7. Apakah pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat menunjukkan adanya kerjasama antar siswa dalam pembelajaran?
   Jawab : "dapat"
8. Apakah pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar?
   Jawab : "dapat, kelihatan anak anak senang seperti bermain"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Apakah pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) memakan banyak waktu?

   Jawab : “Iya, jadi kalo dilaksanakan setiap hari gak mungkin”

10. Apakah pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) memberikan suasana baru dalam pembelajaran?

    Jawab : “iya”

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 22

HASIL WAWANCARA TERTULIS SISWA

Nama TPQ : Mar'atus Sholihah

Alamat : Jl. Candi Blok IIA Karang Besuki Malang

Nama :

Hari, Tanggal : Rabu, 4 November 2015

Tempat : TPQ Mar'atus Sholihah

Variabel : Penerapan *Team Games Tournament* (TGT)

1. Apakah guru pernah memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran?
   a. Sering
   b. Pernah
   c. Tidak pernah
2. Dalam bentuk apa biasanya motivasi tersebut diberikan?
   a. Ceramah kebaikan
   b. Hadiah
   c. Permainan
3. Apakah dengan pemberian motivasi tersebut membuat kalian lebih tertarik untuk belajar?
   a. Sangat tertarik
   b. Biasa saja
   c. Tidak tertarik
4. Apakah sebelumnya guru kalian sudah pernah melaksanakan pembelajaran seperti *Team Games Tournament* (TGT) ?
   a. Pernah
   b. Tidak pernah
5. Setelah belajar dengan *Team Games Tournament* (TGT), apakah membuat kalian senang dan termotivasi ?
   a. Sangat senang dan termotivasi
   b. Senang dan termotivasi
   c. Tidak senang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Apakah dengan pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) kamu merasa ingin belajar lagi dengan pembelajaaran yang sama?
   a. Sangat ingin
   b. Ingin
   c. Tidak ingin
7. Setelah pembelajaran ini, apakah kalian merasa membutuhkan teman untuk belajar memahami sesuatu agar lebih faham ?
   a. Sangat butuh
   b. Butuh
   c. Tidak butuh
8. Apakah dengan pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat menghilangkan kejenuhan kalian dalam belajar?
   a. Sangat bisa
   b. Bisa
   c. Tidak bisa
9. Apakah dengan pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) membuat waktu belajar kalian lebih lama?
   a. Sangat lama
   b. Lama
   c. Tidak
10. Apakah pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) memberikan suasana baru dalam pembelajaran kalian?
   a. Iya
   b. Tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 23

KEGIATAN PENELITI DI TPQ MAR'ATUS SHOLIHAH MALANG

No	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Sabtu, 24 Oktober 2015	Wawancara kepada wakil kepala TPQ Mar'atus sholihah Malang dilakukan di rumah bu Endang Sulastri tentang proses pembelajaran di TPQ tersebut.
2	Selasa, 27 Oktober 2015	Wawancara kepada kepala TPQ Mar'atus sholihah Malang di rumah bapak Nu Wahyu Hidayah tentang profil TPQ tersebut.
3	Selasa, 03 November 2015	Pemberian *pretest* dan materi tentang ilmu tajwid berupa hukum nun sukun atau tanwin, kegiatan ini dilakukan di TPQ Mar'atus sholihah Malang.
4	Rabu, 04 November 2015	Melakukan proses pembelajaran *TGT* (*Team Games Tournament*) dengan materi hukum nun sukun atau tanwin serta Pemberian *postest* dan evaluasi tentang materi hukum nun sukun atau tanwin, kegiatan ini dilakukan di TPQ Mar'atus sholihah Malang. Melakukan interview lanjutan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksnaaan proses pembelajaran dengan model TGT (*Team Games Tournament)* dengan Kepala TPQ yang sekaligus menjadi guru
5	Sabtu, 21 November 2015	Memberikan laporan kepada kepala TPQ Mar'atus sholihah tentang hasil penelitian dan wawancara untuk menyempurnakan data yang masih kurang, kegiatan ini dilakukan di rumah bapak Nu Wahyu Hidayah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 24

FOTO-FOTO SAAT PELAKSANAAN PENELITIAN

Foto 1 Lokasi TPQ Mar'atus Sholihah Malang

Dokumentasi : Bagus Hadi Prayitno

Foto 2 Kegiatan saat akan dimulainya kegiatan belajar

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto 3 Disaat peneliti mengabsen kehadiran dari santri

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

Foto 4 Peneliti melakukan motivasi sebelum mulai membahas materi Tajwid

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto 5. Peneliti membagikan soal *pretest* untuk mengetahui bagaimana pemahaman awal santri pada materi Tajwid

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

Foto 6. Para santri sedang menjawab soal *Pretest* yang diberikan oleh peneliti

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto 7. Peneliti bersama para santri mencocokkan hasil jawaban santri pada soal *Pretest*

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

Foto 8. Kondisi dimana peneliti sedang membagi santri kedalam beberapa kelompok untuk melakukan *Game Tournament*

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto 9. Kelompok 3,

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

Foto 10. Kelompok 2

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto 11. Kelompok 4

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

Foto 12. Kelompok 1

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto 13. para sntri sedang menjawab soal *Posttest*,

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

Foto 14. santri sedang menjawab soal *Posttest*

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto 15. peneliti bersama para santri melakukan evaluasi soal *Posttest*

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

Gamabar 16. santri saat sedang melakukan evaluasi soal *Posttest*, Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gamabar 17. para santri sedang melakukan evaluasi soal *Posttest*, Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

Foto 18. peneliti sedang melakukan wawancara pada narasumber Bapak NU Wahyu Hidayah

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto 19. peneliti bersama santri TPQ Mar'atus Solikhah Malang

Dokumentasi: Bagus Hadi Prayitno

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 25

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan Kegiatan Proses Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan Proses Pembelajara

No	Rencana Pembelajaran		Tindakan Pembelajaran		Catatan
	Waktu (menit)	Proses Pembelajaran	Waktu (menit)	Proses Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan Proses Pembelajaran					
1	10	Guru memberikan motivasi pada siswa apa saja keuntungan dalam mempelajari tajwid dalam kehidupan sehari-hari	10	Guru menjelaskan manfaat mempelajari ilmu tajwid kepada siswa	a. Semua siswa mengambil tempat yang laki-laki di depan dan perempuan di belakang. b. Semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik
2	25	Latihan Terbimbing (*Pretest*) dan evaluasi Sebelum penyampaian materi guru memberikan lembar soal yang digunakan untuk dijadikan tugas individu sejumalah 20 soal pilihan ganda yang dijadikan *pretest.* Setelah semua siswa selesai mengerjakan, soal tersebut dievaluasi	28	Semua siswa diberi 20 soal oleh guru setelah itu dievaluasi bersama (hasil dari soal tersebut dijadikan *pretest*)	a. Guru memberikan soal kepada setiap siswa dan dikerjakan langsung dalam lembar soal tersebut b. Siswa diberikan waktu 10 menit oleh guru untuk mengerjakan soal c. Setelah mengerjakan soal guru meminta siswa untuk bertukar jawaban dengan teman sebelahnya d. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk mengevaluasi hasil pengerjaan soal tersebut. e. Siswa sulit dikondisikan (gaduh) sehingga waktu yang diperlukan lebih banyak dari yang direncanakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

No	Rencana Pembelajaran		Tindakan Pembelajaran		Catatan
	Waktu (menit)	**Proses Pembelajaran**	Waktu (menit)	**Proses Pembelajaran**	
		bersama-sama dengan bimbingan guru.			
3	5	Guru membagi siswa dalam kelompok belajar yang mempunyai kemampuan yang berbeda berdasarkan hasil *Pretest* yang telah dilakukan.	5	Guru membagi siswa dalam kelompok belajar berdasarkan hasil *pretest*	a. siswa mengambil duduk berkelompok dengan bimbingan guru berdasarkan hasil *pretest* b. setiap kelompok memberikan jarak tempat duduknya dengan kelompok yang lain c. dalam proses ini siswa melakukan pembentukan kelompok dengan baik dan tertib
4	20	Guru membagikan lembar materi pelajaran hukum Nun mati atau Tanwin kepada siswa untuk dijadikan bahan belajar kelompok	17	Guru membagikan lembar materi pelajaran hukum Nun mati atau Tanwin kepada siswa untuk dijadikan bahan belajar kelompok	a. setiap siswa mendapat lembar materi untuk dijadikan dasar belajar kelompok b. waktu pelaksanaan dipersempit karena dalam proses latihan terbimbing telah melebihi waktu yang telah direncanakan
Tahap Pelaksanaan					
1	5	Belajar kelompok ini bertujuan untuk mempelajari dan berdiskusi tentang materi yang telah diberikan sebelumnya.	7	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk belajar kelompok	a. siswa membentuk lingkaran dalam proses belajar kelompok b. siswa meminta waktu tambahan sehingga waktu yang diperlukan lebih banyak dari yang direncanakan
2	5	Di dalam proses pembelajaran *TGT* ini siswa dibagi dalam	5	Di dalam proses pembelajaran *TGT* ini siswa dibagi dalam kelompok turnamen berdasarkan	a. Guru membagi siswa dalam kelompok turnamen b. Setelah terbagi kelompok turnamen semua

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Rencana Pembelajaran		Tindakan Pembelajaran		Catatan
	Waktu (menit)	**Proses Pembelajaran**	Waktu (menit)	**Proses Pembelajaran**	
		kelompok turnamen berdasarkan kemampuan akademiknya. Tiap kelompok mempunyai kemampuan yang sama berdasarkan hasil nilai *Pretest*.		kemampuan akademiknya. Tiap kelompok mempunyai kemampuan yang sama berdasarkan hasil nilai *Pretest*.	siswa langsung berkumpul dan membentuk lingkaran dengan kelompok turnamen masing-masing c. Dalam proses pembentukan kelompok semua siswa mengikuti intruksi guru dengan baik dan tertib
3	5	Guru memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara atau aturan permainan dalam kegiatan TGT. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa memahami dan melaksanakan dengan baik proses kegiatan	5	Guru memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara atau aturan permainan dalam kegiatan TGT. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa memahami dan melaksanakan dengan baik proses kegiatan	a. Guru menjelaskan proses pelaksanaan *TGT* yang akan dilakukan b. Semua siswa mengikuti proses ini dengan baik dan tertib
4	10	Pelaksanaan TGT (9) Setiap meja turnamen disediakan 16 kartu soal dan 16 kunci jawaban yang menyatu disetiap kartunya. (10) Prosedur dari turnamen tersebut adalah setiap kelompok anak dari kelompok 1 bertugas	10	Pelaksanaan TGT a) Setiap meja turnamen disediakan 16 kartu soal dan 16 kunci jawaban yang menyatu disetiap kartunya. b) Prosedur dari turnamen tersebut adalah setiap kelompok anak dari kelompok 1 bertugas mengocok kartu, anak dari kelompok 2 mengambil	a. Guru berkeliling di setiap kelompok untuk mengawasi proses turnamen b. Semua siswa mengikuti proses turnamen dengan baik dan tertib

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Rencana Pembelajaran		Tindakan Pembelajaran		Catatan
	Waktu (menit)	Proses Pembelajaran	Waktu (menit)	Proses Pembelajaran	
		mengocok kartu, anak dari kelompok 2 mengambil kartu soal dan membacakannya untuk dijawab oleh anak kelompok 3 dan kartu tersebut diberikan kepada anak dari kelompok 4 untuk mengecek jawaban dari anak kelompok 3 tersebut benar atau salah. Tugas tersebut dilakukan secara bergantian sehingga setiap anak mempunyai kesempatan yang sama. (11) Setiap kartu yang sudah selesai dibaca dibawa anak yang bisa menjawabnya untuk mengetahui barapa soal yang dapat dia jawab. Soal		kartu soal dan membacakannya untuk dijawab oleh anak kelompok 3 dan kartu tersebut diberikan kepada anak dari kelompok 4 untuk mengecek jawaban dari anak kelompok 3 tersebut benar atau salah. Tugas tersebut dilakukan secara bergantian sehingga setiap anak mempunyai kesempatan yang sama. c) Setiap kartu yang sudah selesai dibaca dibawa anak yang bisa menjawabnya untuk mengetahui barapa soal yang dapat dia jawab. Soal yang tidak terjawab maka harus disobek, sehingga soal yang sudah dibaca tidak terulang dibaca lagi. d) Prosedur setiap kelompok siswa dari kelompok 1 bertugas untuk mengambil kartu dan langsung membacakan soal yang ada	

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Rencana Pembelajaran		Tindakan Pembelajaran		Catatan
	Waktu (menit)	Proses Pembelajaran	Waktu (menit)	Proses Pembelajaran	
		yang tidak terjawab maka harus disobek, sehingga soal yang sudah dibaca tidak terulang dibaca lagi. (12) Prosedur setiap kelompok siswa dari kelompok 1 bertugas untuk mengambil kartu dan langsung membacakan soal yang ada di kartu tersebut untuk siswa dari kelompok 2, setelah mendapat pertanyaan dan langsung menjawab maka siswa dari kelompok 2 mengambil kartu soal dan membacakan soal untuk dijawab oleh kelompok 3. Tugas tersebut dilakukan secara bergantian sehingga setiap siswa mempunyai		di kartu tersebut untuk siswa dari kelompok 2, setelah mendapat pertanyaan dan langsung menjawab maka siswa dari kelompok 2 mengambil kartu soal dan membacakan soal untuk dijawab oleh kelompok 3. Tugas tersebut dilakukan secara bergantian sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama.	

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Rencana Pembelajaran		Tindakan Pembelajaran		Catatan
	Waktu (menit)	**Proses Pembelajaran**	Waktu (menit)	**Proses Pembelajaran**	
		kesempatan yang sama.			
5	10	Perhitungan dan evaluasi TGT	8	Perhitungan dan evaluasi TGT	Dalam proses perhitungan dan evaluasi *TGT* tidak membutuhkan waktu yang banyak sehingga bisa selesai lebih cepat dari yang direncanakan
Bagian Penutup Pembelajaran					
1	15	Guru memberikan lembar soal yang digunakan untuk dijadikan tugas individu sejumalah 20 soal pilihan ganda dan hasilnya dijadikan *posttest*. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, soal tersebut dievaluasi bersama-sama.	15	Guru memberikan lembar soal yang digunakan untuk dijadikan tugas individu sejumalah 20 soal pilihan ganda dan hasilnya dijadikan *posttest*. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, soal tersebut dievaluasi bersama-sama.	a. Siswa diberi waktu 10 menit oleh guru untuk mengerjakan 20 soal pilihan ganda b. Siswa mengikuti proses pengerjaan soal dengan baik dan sportif
2	10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami dalam materi yang disampaikan	10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami dalam materi yang disampaikan	a. Siswa berkumpul sesuai kelompok belajar b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum di mengerti

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 26

BUKTI KONSULTASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Gajayana 50 Malang.Telp. (0341) 551354. Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Bagus Hadi Prayitno
NIM : 10110157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag
Judul : Pengaruh metode pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk pelajaran Tajwid kelas III di TPQ Mar'atus Sholihah Malang tahun ajaran 2015-2016

No	Hari/tanggal	MateriKonsultasi	Paraf
01	Jumat, 10 Oktober 2015	Revisi Bab I, II dan III	
02	Rabu, 28 Oktober 2015	Revisi Bab II dan III	
03	Selasa, 10 November 2015	Revisi Bab III	
04	Rabu, 11 Mei 2016	Revisi Bab IV	
05	Jumat, 28 Mei 2016	Revisi Bab IV	
06	Rabu 31 Agustus 2016	Revisi Bab IV dan V	
07	Rabu 26 Oktober 2016	Revisi Bab V, VI dan Abstrak	
08	Jumat, 18 November 2016	Revisi Bab V, VI dan Abstrak	

Malang, 24 November 2016
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 27

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama : Bagus Hadi Prayitno
2. Tempat dan Tgl. Lahir : Blitar, 18 Juli 1991
3. NIM : 10110157
4. Alamat Rumah : Dsn. Sekardangan RT. 01 RW. 08
   Ds. Papungan Kec. Kanigoro Kab. Bliar
5. No. HP : 085755115828

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. MI Papungan 01, lulus tahun 2004
2. MTs N 01 Blitar, lulus tahun 2007
3. SMA N 01 Garum, lulus tahun 2010
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG